

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014

Disusun guna memenuhi persyaratan Mata Kuliah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dosen Pembimbing Lapangan : Prihadi, M.Hum

Guru Pembimbing : Yasin, S.Pd



Disusun oleh :

Siti Nurrohmah

11201244022

PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2014
Alamat: Jln. Magelang Km.7 Loano, Purworejo. 54181
Telp. (0275) 641317

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PPL

Yang bertanda tangan dibawah ini, Guru Pembimbing PPL, Dosen Pembimbing Lapangan PPL, Koordinator KKN-PPL SMAN 5 Purworejo dan Kepala SMA Negeri 5 Purworejo menyatakan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Siti Nurohmah
NIM : 11201244022
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan KKN-PPL di SMA Negeri 5 Purworejo mulai tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan PPL tercakup dalam naskah laporan ini.

Purworejo, 17 September 2014

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing PPL.

Prihadi, M.Hum

NIP. 19690829 199403 2 001

Yasin, S.Pd

NIP 19640603 200701 1 010

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMA Negeri 5 Purworejo

Koordinator PPL

SMA Negeri 5 Purworejo



Nikmah Nurbaity, S.Pd, M.Pd

NIP. 19680115 193 03 2005

Drs. Sudjatmoko, M.Pd

NIP. 19620725198803 1 004



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun mampu menyelesaikan laporan ini dengan baik. Laporan PPL ini dibuat sebagai bukti bahwa penyusun telah menyelesaikan kegiatan PPL di SMA Negeri 5 Purworejo.

Kegiatan PPL dilaksanakan secara mandiri di sekolah. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan diharapkan dapat memberikan pengalaman dalam bidang pembelajaran, memperluas wawasan, mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya yakni bidang pendidikan, meningkatkan keterampilan, kemandirian, serta tanggung jawab.

Mulai dari pelaksanaan KKN-PPL sampai dengan penyusunan laporan ini pastinya tidak akan terlaksana tanpa adanya kerjasama, bantuan, bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, selaku Rektor UNY.
2. LPPM yang telah menyelenggarakan program PPL.
3. Ibuk Nikmah Nurbaity S.pd, M. Pd selaku Kepala SMA Negeri 5 Purworejo yang telah memberikan kesempatan melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 5 Purworejo tahun ajaran 2014.
4. Bapak Drs. Sudjatmoko selaku koordinator PPL SMA Negeri 5 Purworejo tahun 2014 yang telah memberikan bimbingan selama kegiatan PPL.
5. Bapak Prihadi, M. Hum, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang telah banyak memberikan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan PPL sampai laporan ini terselesaikan.
6. Bapak Yasin, S.Pd selaku guru pembimbing PPL di SMA Negeri 5 Purworejo yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasihatnya selama pelaksanaan PPL.
7. Bapak dan ibu guru beserta staff karyawan SMA Negeri 5 Purworejo yang banyak membantu dalam pelaksanaan PPL.
8. Suami tercinta yang tak henti-hentinya memberikan semangat dan dukungan baik moril maupun materil sehingga saya mampu menyelesaikan PPL dengan lancar.
9. Kedua orang tua saya yang selalu mengalirkan doa dan kasih sayangnya.



LAPORAN PPL INDIVIDU
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO TAHUN 2013
Alamat: Jln. Magelang Km.7 Loano, Purworejo. 54181
Telp. (0275) 641317

10. Teman-teman PPL UNY 2014 di SMA Negeri 5 Purworejo yang telah bekerjasama dan bersahabat selama melaksanakan kegiatan PPL.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penyusun sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk perbaikan di kemudian hari. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Purworejo, 17 September 2014

Penyusun



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Rumusan Program &Rancangan Kegiatan PPL.....	4
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	7
B. Pelaksanaan Program PPL	9
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	14
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	17
B. Saran.....	18
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN	



ABSTRAK

LAPORAN

KULIAH KERJA NYATA - PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

LOKASI

SMA NEGERI 5 PURWOREJO

Oleh :

Siti Nurrohmah

11201244022

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan selama kurang lebih dua setengah bulan mulai tanggal 01 Juli sampai dengan 16 September 2014. PPL ini diadakan tak lain bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar- mengajar di sekolah, serta mempraktikkan teori- teori maupun pengetahuan yang telah didapat di bangku kuliah. Dengan demikian kedepannya diharapkan mahasiswa dapat berlatih menjadi tenaga kependidikan yang profesional. Dalam kegiatan PPL ini, terdapat beberapa kegiatan (program kerja) yang diantaranya ialah kegiatan mengajar di kelas dan Seminar Guru Profesional.

Secara keseluruhan, kegiatan-kegiatan PPL berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Bahkan ada program insidental yang menambah jam kerja PPL. Secara umum program telah terlaksana dengan baik dan mendapatkan respon yang positif dari pihak sekolah.

Pelaksanaan PPL Bahasa dan Sastra Indonesia memberikan banyak pengalaman dan hasil yang luar biasa khususnya bagi penulis. Pengalaman yang luar biasa tersebut antara lain terlaksananya kegiatan belajar-mengajar dikelas dengan baik. Dalam kegiatan PPL ini mahasiswa mengajar di kelas X Bahasa. Proses pengajaran berlangsung dari tanggal 11 Agustus sampai dengan 10 September 2014. Kegiatan belajar mengajar berlangsung di dalam dari pukul 07.00 sampai pukul 13.45. Dalam kurun waktu tersebut mahasiswa mengajar 8 x pertemuan (@ 2 x 45 menit). Selain itu juga dilakukan beberapa evaluasi untuk menilai hasil pembelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

SMA Negeri 5 Purworejo merupakan salah Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di kabupaten Purworejo yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY tahun 2014. SMA Negeri 5 Purworejo yang beralamat lengkap di jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo ini memiliki lingkungan fisik yang tergolong cukup baik dan ideal untuk kegiatan belajar mengajar.

SMA Negeri 5 Purworejo terletak di tepi jalan lingkungan, namun ada beberapa kendaraan umum yang melewati jalan ini sehingga lebih mudah terjangkau walaupun tidak semua kendaraan umum mau mengantarkan sampai depan sekolah. Halaman yang dimiliki sekolah cukup luas, dan biasanya digunakan untuk tempat parkir guru serta tamu yang berkunjung ke sekolah. Di pojok depan sekolah terdapat mushola sebagai tempat ibadah. SMA N 5 Purworejo berada tidak terlalu jauh dari pemukiman penduduk sehingga dapat berhubungan secara timbal balik yang saling menguntungkan.

Adapun sarana prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 5 Purworejo diantaranya adalah gedung sekolah yang terdiri dari ruang belajar, ruang kantor, ruang penunjang, dan lapangan yang biasa digunakan untuk kegiatan upacara, olah raga dan untuk pelaksanaan ekstrakurikuler.

A. Analisis Situasi

1. Lokasi SMA Negeri 2 Purworejo

SMA N 5 Purworejo berlokasi di Jl. Magelang Km. 7 Loano – Purworejo 54181. Telepon (0275) 323471 . SMA N 5 Purworejo terletak di utara pusat kota dan agak jauh dari jalan raya, maka dari itu proses KBM berlangsung efektif karena tidak terganggu oleh suara kendaraan. Selain itu, untuk mendukung keamanan siswa dalam kegiatan belajar sekolah telah dibuat pagar permanen di sepanjang area sekolah. Halaman yang dimiliki sekolah cukup luas,. Di depan sekolah terdapat mushola sebagai tempat ibadah. SMA N 5 Purworejo berada tidak terlalu jauh dari pemukiman penduduk sehingga dapat berhubungan secara timbal balik yang saling menguntungkan. Dan disamping sekolah terdapat SMP swasta yang relatif dekat.

Guru SMA N 5 Purworejo memiliki kualifikasi yang bagus, hal ini terbukti dengan banyaknya guru-guru yang telah lolos sertifikasi guru.

2. Visi dan Misi SMA Negeri 5 Purworejo

a) Visi SMA Negeri 5 Purworejo

Unggul dalam prestasi, kuat dalam iman serta berbudi pekerti luhur.

b) Misi SMA Negeri 5 Purworejo

1. Mengefektifkan proses pembelajaran dengan mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada.
2. Memberdayakan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan lainnya dalam layanan proses pembelajaran.
3. Meningkatkan peran serta masyarakat melalui komite sekolah dalam pengadaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan sekolah.
4. Meningkatkan peran serta guru agama untuk mengintegrasikan imtag-iptek demi terwujudnya siswa yang berakhlak mulia.
5. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler untuk membekali ketrampilan bagi peserta didik sebagai bekal hidup dalam masyarakat.

3. Kurikulum SMA Negeri 5 Purworejo

SMA Negeri 5 Purworejo sudah menerapkan Kurikulum 2013. Pengorganisasian kelas-kelas di SMA Negeri 5 Purworejo meliputi kelas X, XI dan XII merupakan program penjurusan yang terdiri atas tiga program: (1) Program Ilmu Pengetahuan Alam, (2) Program Ilmu Pengetahuan Sosial, dan (3) Program Bahasa.

4. Kondisi Fisik Sekolah

Di SMA Negeri 5 Purworejo terdapat banyak fasilitas yang menunjang kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah, rincian sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 5 Purworejo adalah sebagai berikut :

No.	Daftar Sarana Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kantor	
	a. Ruang Kepala Sekolah	1
	b. Ruang Wakasek	1
	c. Ruang Guru	1
	d. Ruang Tata Usaha	1
	e. Ruang BK	1

2.	Ruang Belajar	
	a. Ruang Kelas Teori	3
	Kelas X IPA	3
	Kelas X IPS	1
	Kelas X BAHASA	3
	Kelas XI IPA	3
	Kelas XI IPS	1
	Kelas XI BAHASA	2
	Kelas XII IPA	4
	Kelas XII IPS	1
	Kelas XII BAHASA	
	b. Ruang Perpustakaan	1
	c. Laboratorium Fisika	1
	d. Laboratorium Biologi	1
	e. Laboratorium Bahasa	1
	f. Laboratorium Komputer	1
	g. Ruang Multimedia	1
3.	Ruang Penunjang	
	a. Lobby	2
	b. Ruang OSIS	1
	c. Masjid	1
	d. Lapangan Sepak Bola	1
	e. Lapangan Bola Voli	1
	f. Lapangan Basket	1
	g. UKS	1
	h. KM/WC Guru	4
	i. KM/WC Siswa	14
	j. Kantin	5
	k. Pos Satpam	2
	l. Tempat parkir	3
	m. Gudang	1
	n. Dapur	1

5. Potensi Peserta Didik, Guru dan Karyawan

Potensi siswa yang masuk di SMA Negeri 5 Purworejo sebenarnya termasuk kategori baik, maka dari itu output yang keluar menciptakan siswa berprestasi yang mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain.

Guru yang ada di SMA Negeri 5 Purworejo memiliki potensi yang baik, terbukti mampu mendidik siswa baik dalam bidang akademik maupun dalam bidang non akademik. Terbentuknya siswa yang berprestasi juga menjadi bukti bahwa guru di SMA Negeri 5 Purworejo memiliki potensi yang baik.

Karyawan di SMA Negeri 5 Purworejo juga memiliki potensi yang baik, dapat dilihat dari kinerja serta hubungan yang baik dengan guru beserta staf yang lain.

6. Fasilitas Dan Media Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Fasilitas KBM dan media yang ada di SMA Negeri 5 Purworejo sudah cukup lengkap dan bisa memenuhi kebutuhan saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

7. Organisasi Siswa dan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 5 Purworejo antara lain: pramuka, komputer, PMR, rohis, basket, voli, sepak bola, KIR, pencak silat, atletik, seni tari, kreatifa, EEC, dan teater. Selama ini kegiatan ekstrakurikuler tersebut berjalan dengan baik dan cukup memenuhi sebagai wahana penyalur bakat siswa di luar kegiatan intrakurikuler,

8. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Di SMA Negeri 5 Purworejo kegiatan OSIS tergolong aktif dan menjadi satu-satunya organisasi yang di dukung sekolah. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dan menjadi program kerja OSIS SMA Negeri 5 Purworejo antara lain masa orientasi siswa (MOS), upacara hari besar, kegiatan memperingati HUT kemerdekaan RI, pembelakan untuk lomba-lomba akademik dan kegiatan dalam rangka mengisi kegiatan class meeting.

Fasilitas yang didapatkan OSIS sudah cukup memadai karena sudah disediakan ruang OSIS oleh pihak sekolah.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka dalam kesempatan PPL di SMA Negeri 5 Purworejo ini program-program yang disusun dilakukan untuk membantu proses belajar mengajar peserta didik serta penataan sekolah SMA Negeri 5 Purworejo.

B. PERUMUSAN RANCANGAN PROGRAM PPL

1. Rancangan Program PPL

Praktik pengalaman lapangan atau PPL bertujuan memberikan pengalaman dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai bekal untuk membentuk pendidik yang profesional. Program Pengalaman Lapangan sendiri terbagi dalam beberapa tahap-tahap seperti berikut ini:

a. Tahap pengajaran mikro

Pengajaran mikro adalah sebuah kegiatan pembelajaran yang dibatasi baik oleh waktu, materi maupun jumlah murid. Dalam kegiatan ini ada keterlibatan yang intens antara mahasiswa peserta dengan dosen pembimbing sehingga dapat terlaksana kegiatan evaluasi dan konsultasi antara mahasiswa dengan dosen pembimbing. Hal ini sangat diperlukan untuk dapat memperoleh gambaran kegiatan pembelajaran yang tepat bagi siswa nantinya. Dalam kegiatan pembelajaran mikro ini mahasiswa tidak sekedar melakukan praktik mengajar saja melainkan juga harus menyiapkan kelengkapan administrasi seperti RPP dan modul-modul khusus. Kegiatan pembelajaran mikro dilaksanakan pada Februari-Mei 2014.

b. Tahap pelepasan dan observasi lapangan

Observasi lapangan dilaksanakan pada tanggal 2 sampai 9 Juli 2014. Pada tahap ini mahasiswa melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran di kelas yang diselenggarakan oleh guru pembimbing. Sebelum melakukan kegiatan observasi lapangan dilakukan kegiatan pelepasan mahasiswa ke sekolah yang dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan.

c. Tahap pembekalan

Pembekalan dilakukan secara umum dan diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta melalui tiap-tiap jurusan. Pada tahap ini mahasiswa diberi materi tentang profesionalisme guru, motivasi dan hal-hal lain terkait kegiatan PPL yang akan diselenggarakan.

d. Tahap penerjunan

Tahap ini merupakan penanda dimulainya kegiatan PPL. Setelah kegiatan ini, mahasiswa selama 2 bulan 16 hari selanjutnya akan berada di sekolah untuk melakukan PPL. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 2 Juli 2014.

e. Tahap praktik mengajar

Tahap praktik mengajar secara khusus dimulai pada tanggal 4 Juli 2014 sebagai awal tahun ajaran baru, akan tetapi berlaku secara efektif mengacu pada kesepakatan atau kebijakan dengan guru pembimbing masing-masing. Waktu yang ada sebelum terjun mengajar langsung digunakan sebagai waktu persiapan praktik mengajar dengan menyiapkan berbagai kelengkapan mengajar seperti program tahunan, program semester, RPP, silabus, Rincian Minggu Efektif, Rancangan Kriteria Penilaian, Rancangan Penilaian, Pemetaan Standar Isi, KKM dan modul pembelajaran. Selain itu, waktu tersebut juga digunakan untuk mengetahui secara lebih detail pihak-pihak yang berada di sekolah terkait dengan tugas-tugas piket seperti piket lobby. Tahap ini berakhir pada tanggal 16 September 2014.

f. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan pada rentang waktu pelaksanaan PPL sehingga setiap evaluasi yang diberikan langsung dapat diterapkan. Sebagai evaluator dalam kegiatan ini adalah Dosen Pembimbing dan Guru Pembimbing serta siswa didik sebagai subjek pembelajaran.

g. Tahap penyusunan laporan

Tahap penyusunan laporan merupakan tahap akhir PPL sebelum penarikan dari sekolah. Tahap ini sebenarnya dilakukan selama rentang waktu PPL hanya saja lebih difokuskan pada minggu terakhir PPL yaitu pada rentang tanggal 10-15 September 2014.

h. Tahap penarikan

Penarikan PPL dilaksanakan pada tanggal 17 September 2013 sesuai dengan kesepakatan dengan Dosen Pembimbing Lapangan. Kegiatan ini menandai berakhirnya seluruh kegiatan PPL di SMA Negeri 5 Purworejo tahun 2014.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

1. Persiapan Program PPL

Kegiatan pembelajaran di kelas bukanlah suatu hal yang bisa dianggap ringan, perlu adanya persiapan-persiapan khusus agar kegiatan pembelajaran tersebut dapat terlaksana dengan baik dan tepat sasaran. Praktik pengalaman lapangan pada dasarnya adalah kegiatan yang ditujukan untuk dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa jurusan kependidikan tentang realita dunia pendidikan Indonesia yang ada sekarang ini. Ada kalanya informasi dan wawasan yang didapat di dalam perkuliahan berbeda dengan kondisi di lapangan. Untuk menghindari kesenjangan yang mungkin terjadi antara ranah teori dan praktik, perlu dilakukan persiapan-persiapan khusus sehingga setiap peserta PPL dapat mengantisipasi segala kemungkinan yang ada di lapangan.

Oleh karena itu, tahap persiapan PPL banyak diisi dengan kegiatan penyempurnaan praktik mengajar mahasiswa melalui program pengajaran mikro (micro teaching) dan menganalisis kondisi sekolah. Adapun tahap persiapan PPL itu sendiri adalah sebagai berikut :

a. Pembekalan dan orientasi pengajaran mikro

Sebagaimana tercantum dalam modul pembekalan pengajaran mikro, pembekalan dan orientasi pengajaran mikro bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar yang harus diketahui oleh setiap mahasiswa pelaksana PPL. Pengetahuan tersebut diantaranya adalah:

- 1) hakikat pengajaran mikro
- 2) keterampilan dasar mengajar
- 3) kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
- 4) pembuatan silabus dan RPP

b. Observasi pembelajaran

Observasi pembelajaran dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas pembelajaran di kelas. Melalui pengamatan tersebut mahasiswa dapat memperoleh gambaran nyata tentang tiap-tiap elemen yang mungkin akan mempengaruhi metode dan media pembelajaran yang

akan digunakan nantinya pada saat PPL. Informasi yang diperoleh melalui kegiatan ini antara lain tentang bagaimana perilaku siswa dalam kegiatan pembelajaran, teknik-teknik pembelajaran apa yang digunakan oleh para guru, dan media apa saja yang mungkin digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran di kelas. Waktu observasi yang ditentukan selama sepekan dari tanggal 4 – 9 Agustus 2014 memungkinkan bagi mahasiswa untuk mendapatkan gambaran nyata pembelajaran di kelas di sekolah tujuan.

c. Praktik pengajaran mikro

Praktik pengajaran mikro yang dilaksanakan dalam rentang waktu antara bulan Februari hingga Mei ditujukan untuk memberikan gambaran mengenai praktik pengajaran di kelas. Dalam kegiatan ini, setiap mahasiswa dapat mempersiapkan dirinya dengan lebih baik untuk dapat mengajar dengan baik dan benar.

d. Membuat persiapan mengajar

Membuat persiapan mengajar merupakan kegiatan pemenuhan syarat-syarat administratif untuk kegiatan pengajaran. Dalam tahap ini dilakukan kegiatan persiapan sebagai berikut:

1) Menyiapkan perangkat mengajar

Mahasiswa praktikan diharuskan memiliki atau setidaknya mengetahui perangkat mengajar seperti program tahunan, program semester, RPP, silabus, Rincian Minggu Efektif, Rancangan Kriteria Penilaian, Rancangan Penilaian, Pemetaan Standar Isi, KKM dan silabus karena didalamnya terdapat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan materi yang harus disampaikan selama jangka waktu satu tahun untuk mata pelajaran tertentu. Dengan demikian mahasiswa praktikan dapat mengetahui standar kompetensi, kompetensi dasar, dan materi yang harus disampaikan kepada siswa, serta kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan.

2) Menyiapkan referensi materi

Referensi ini dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku paket, internet, koran maupun sumber lain yang mendukung.

3) Menyusun RPP

Berbagai komponen yang terdapat di dalam RPP adalah identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, pendekatan, metode, langkah-langkah pembelajaran, alat / bahan / sumber belajar, dan evaluasi pembelajaran. Dalam penyusunan RPP, mahasiswa praktikan berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing, terutama tentang materi yang akan disampaikan. Dengan adanya rencana pembelajaran ini diharapkan mahasiswa praktikan dapat menyampaikan materi dengan lebih terarah dan sistematis, mempersiapkan media yang cocok, serta sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

4) Penguasaan materi.

Penguasaan materi merupakan hal pokok yang harus dipersiapkan sebelum mengajar. Untuk itu mahasiswa praktikan harus menguasai materi dengan mempelajari terlebih dahulu materi yang akan disampaikan di kelas, pada hari-hari sebelumnya sehingga transfer ilmu yang disampaikan dapat berjalan dengan lancar.

5) Persiapan fisik dan mental

Mahasiswa praktikan perlu mempersiapkan fisik dan mental sebelum mengajar agar dapat tampil optimal, percaya diri dan berwibawa di depan kelas.

B. PELAKSANAAN

1. Pelaksanaan Program PPL

a. Praktik Mengajar

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) itu sendiri. Berbagai persiapan baik kesiapan secara administratif, maupun kesiapan secara fisik dan mental yang telah dilakukan sebelumnya dijadikan bekal dalam pelaksanaan praktik mengajar. Penguasaan materi merupakan kunci keberhasilan kegiatan ini, apabila mahasiswa PPL memiliki penguasaan materi yang baik maka tingkat keberhasilan kegiatan ini dapat dikatakan telah mencapai separuhnya. Sedangkan separuh lainnya merupakan Faktor-faktor lain seperti penguasaan kelas, penggunaan metode pengajaran yang sesuai dan penggunaan media pembelajaran yang tepat.

Pada praktik mengajar ini praktikan mendapat kepercayaan untuk mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi teks Anekdote. Sebelum melakukan kegiatan praktik mengajar, praktikan melakukan konsultasi dan koordinasi dengan guru pembimbing untuk menyelaraskan pemahaman atas konsep dan memastikan materi yang disampaikan tepat untuk taraf berpikir siswa. Setiap setelah selesai mengajar praktikan juga melakukan evaluasi bersama dengan guru pembimbing serta menyampaikan laporan tentang perilaku tiap-tiap siswa di dalam kelas. Pelaksanaan praktik mengajar ini sendiri dimulai dari tanggal 12 Agustus 2014 sampai dengan 10 September 2014 dengan dua kali pertemuan (@ 2 x 45 menit) setiap minggunya. Berikut adalah ringkasan singkat pelaksanaan kegiatan praktik mengajar yang dilakukan praktikan untuk kelas X IIS 3

Kegiatan Praktik Mengajar Terbimbing

- **Praktik ke-1**

Hari/tanggal : Selasa, 12 Agustus 2014

Kelas : X Bahasa

Jam ke : 5-6

Waktu : 2 x 45 menit

Materi : pengenalan, membandingkan teks anekdot

- **Praktik ke-2**

Hari/tanggal : Rabu, 13 Agustus 2014

Kelas : X Bahasa

Jam ke : 1-2

Waktu : 2 x 45 menit

Materi : memproduksi teks anekdot

- **Praktik ke-3**

Hari/tanggal : Selasa, 19 Agustus 2014

Kelas : X Bahasa

Jam ke : 1-2

Waktu : 2 x 45 menit

Materi : Menganalisis teks anekdot

- **Praktik ke-4**

Hari/tanggal : Rabu, 20 Agustus 2014

Kelas : X Bahasa

Jam ke : 1-2

Waktu : 2 x 45 menit

Materi : Menyunting Teks Anekdot

- **Praktik ke-5**

Hari/tanggal : Selasa, 26 Agustus 2014

Kelas : X Bahasa

Jam ke : 1-2

Waktu : 2 x 45 menit

Materi : Mengidentifikasi Teks Anekdot

- **Praktik ke-6**

Hari/tanggal : Rabu, 27 September 2014

Kelas : X Bahasa

Jam ke : 1-2

Waktu : 2 x 45 menit

Materi : Mengabstraksi Teks Anekdot

Praktik ke-7

Hari/tanggal : Selasa, 2 September 2014

Kelas : X Bahasa

Jam ke : 1-2

Waktu : 2 x 45 menit

Materi : Mengevaluasi Teks Anekdote

Praktik ke-8

Hari/tanggal : Rabu, 3 September 2014

Kelas : X Bahasa

Jam ke : 1-2

Waktu : 2 x 45 menit

Materi : Mengonversi Teks Anekdote menjadi teks lain

Praktik ke-9

Hari/tanggal : Rabu, 10 September 2014

Kelas : X Bahasa

Jam ke : 1-2

Waktu : 2 x 45 menit

Materi : Ulangan Harian I

Dalam praktiknya, mahasiswa praktikan mengajar sesuai dengan teori pengajaran yang telah diperoleh dari mata kuliah pengajaran mikro, yaitu terdiri dari:

a) Pendahuluan

Mahasiswa praktikan mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam, mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, menceritakan pengalaman yang berhubungan dengan materi pembelajaran dan menyatakan tujuan pembelajaran

serta mengkondisikan kelas. Hal ini bertujuan untuk menyiapkan siswa secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan juga untuk menimbulkan perhatian dan memotivasi siswa.

b) Kegiatan Inti

Bagian ini memfokuskan pada cara memberikan materi pelajaran kepada siswa. Strategi dan metode apa yang akan digunakan dalam mengajar (menyampaikan atau menjelaskan materi pelajaran) sangat berpengaruh, sehingga materi mudah diterima dan dipahami oleh para siswa. Pada kegiatan ini mencakup beberapa ketrampilan, diantaranya ialah ketrampilan menjelaskan, memberikan penguatan, menggunakan media, bertanya dll.

c) Penutup

Pada bagian ini siswa diarahkan untuk mengevaluasi dan menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Mahasiswa praktikan mengulang kembali hal-hal yang dianggap penting dalam materi pembelajaran agar materi mudah diingat oleh para siswa. Selain itu juga disampaikan pemberian tugas (PR) yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan.

Selama praktik mengajar, mahasiswa praktikan kadang didampingi oleh guru pembimbing. Hal ini bertujuan agar guru pembimbing dapat senantiasa memantau setiap perkembangan yang telah dicapai mahasiswa praktikan selama mengajar. Setiap selesai pendampingan, guru pembimbing selalu memberikan *feedback* mengenai kekurangan dan kelebihan mahasiswa praktikan ketika mengajar sehingga diharapkan dapat meningkatkan performanya di kemudian hari.

Selain kegiatan praktik mengajar tersebut, praktikan juga diwajibkan untuk selalu siap sedia menggantikan guru yang tidak hadir dengan meninggalkan tugas ataupun menggantikan guru yang tidak hadir tanpa meninggalkan tugas. Untuk kegiatan menggantikan guru yang tidak hadir dengan meninggalkan tugas biasanya praktikan cukup menunggu kelas tertentu mengerjakan tugas dan memastikan agar siswa tidak berkeliaran di luar kelas yang dapat mengganggu kelas lainnya yang sedang belajar.

Selama masa pelaksanaan PPL, mahasiswa PPL diminta oleh pihak sekolah untuk berperan serta dalam melaksanakan piket yang ada yaitu piket loby (sebagai guru piket). Setiap mahasiswa praktikan mendapat tugas untuk

masing-masing tugas piket satu kali dalam seminggu. Berikut adalah rincian kegiatan dari masing-masing tugas piket tersebut :

a. Piket Lobby (Guru Piket)

Petugas piket lobby harus datang paling lambat pukul 07.00 setiap paginya untuk menyiapkan hal-hal sebagai berikut : menyiapkan daftar hadir guru, menangani siswa yang terlambat, memberikan surat izin pada siswa yang akan meninggalkan sekolah, memastikan tidak ada kelas yang kosong, jika terdapat kelas yang kosong maka memberikan tugas untuk mengisi kelas yang kosong tersebut, menerima surat masuk, melakukan pencatatan tamu yang hadir dan mengantarkan tamu kepada pihak yang dituju oleh tamu.

b. Upacara bendera

Setiap mahasiswa PPL diwajibkan untuk mengikuti upacara bendera yang dilaksanakan setiap hari Senin pada tiap minggunya. Upacara tersebut diikuti oleh kepala sekolah, guru-guru, staf tata usaha dan para siswa. Yang bertindak sebagai petugas upacara adalah siswa secara bergantian.

c. Upacara HUT RI ke 69 (17 Agustus 2014)

Selain upacara bendera, mahasiswa PPL dilibatkan dalam upacara HUT RI ke 69 pada 17 Agustus 2014. Upacara bendera tersebut diselenggarakan di Lapangan Gembulan. Pada kegiatan ini, mahasiswa PPL ditugaskan untuk mendampingi siswa SMA Negeri 5 Purworejo yang menghadiri upacara tersebut.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Dalam pelaksanaan PPL, secara umum program dapat dilaksanakan dengan baik. Meskipun demikian, terdapat program yang berbeda dengan rencana yang ada, misalnya dalam hal bentuk, atau waktu pelaksanaannya.

Adapun perincian analisis hasil dari setiap program yang ada adalah sebagai berikut:

1. Analisis Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL di SMA Negeri 5 Purworejo ini menurut praktikan cukup optimal. Dalam praktik mengajar, praktikan mampu menyelesaikan masing-masing 8 kali pertemuan di kelas X Bahasa. Pelaksanaan PPL juga

bertepatan dengan bulan ramadán dan Idul Fitri, sehingga dalam pelaksanaannya tidak terlalu optimal karena jam pelajaran yang dikurangi untuk menyesuaikan dengan puasa di bulan ramdhan.

Praktikan menggunakan metode pembelajaran berupa ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Metode ceramah digunakan untuk mengantarkan peserta didik masuk dalam materi yang dibahas dan penegasan pentingnya materi tersebut. Penggunaan metode diskusi merupakan cara yang efektif untuk mengurangi kejenuhan peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran yang membosankan. Kegiatan diskusi membuat peserta didik ikut aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat mengembangkan kepercayaan diri, keaktifan dan kreatifitas peserta didik. Metode tanya jawab dan penugasan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan dan merupakan bentuk aplikasi dan refleksi materi.

Untuk pelaksanaan tugas piket yang telah dijadwalkan secara umum sudah dapat berjalan dengan baik dan lancar. Demikian pula dengan upacara bendera maupun kegiatan insidental lainnya.

1. Faktor pendukung

- a) Guru pembimbing memberikan kepercayaan dan keleluasaan kepada praktikan untuk berkreasi dan berinovasi dalam mengajar, pengelolaan kelas maupun evaluasi. Selain itu, guru pembimbing yang ada juga berlaku sangat kooperatif dan konsultatif, setiap permasalahan yang ada dapat di pecahkan bersama berkat bantuan guru pembimbing.
- b) Peserta didik yang ada di kelas X Bahasa merupakan peserta didik dengan input yang baik sehingga mudah dalam menyerap materi dan memiliki motivasi belajar yang sangat baik.
- c) Sarana dan prasarana sekolah yang cukup lengkap seperti perpustakaan dan peralatan yang memadai sangat membantu untuk melengkapi bahan ajar dan menyusun modul pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif.

2. Faktor penghambat

- a) Waktu PPL yang hanya 2 bulan 16 hari serta adanya beberapa hari libur yang mengurangi jam mengajar.
- b) Waktu pelaksanaan PPL bertepatan dengan bulan ramadhan dan Idul Fitri sehingga pelaksanaannya menjadi belum optimal karena harus berbagi waktu dengan adanya puasa di bulan ramadhan dan adanya pengurangan jam pelajaran di sekolah untuk menyesuaikan dengan siswa yang sedang melaksanakan ibadah puasa di bulan ramadhan.
- c) Kurangnya penguasaan materi pembelajaran sehingga kurang Percaya Diri dalam mengajar.
- d) Adanya Kurikulum baru dan materi yang baru menjadikan kami kurang maksimal dalam menguasai materi.



BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi, data-data yang relevan dan pelaksanaan PPL itu sendiri maka praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang wajib diikuti dan dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan ini sangat penting dalam rangka pembentukan karakter guru yang professional. Dengan adanya PPL, praktikan dapat memperoleh gambaran nyata tentang bagaimana kondisi pendidikan yang sebenarnya dan dengan gambaran tersebut mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik lagi ketika mengajar di dunia pendidikan nantinya.
2. Kesuksesan kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berhubungan. Oleh karena itu, praktikan harus dapat mengoptimalkan keterlibatan faktor-faktor tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Adapun faktor-faktor tersebut adalah penguasaan materi, pengelolaan kelas, lingkungan, perilaku peserta didik dan media dan metode pembelajaran yang digunakan.
3. Kreatifitas dan inovasi dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan. Penggunaan metode wawancara dan diskusi merupakan alternatif untuk mengurangi kejenuhan peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran yang membosankan. Kegiatan diskusi membuat peserta didik ikut aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat mengembangkan kepercayaan diri, keaktifan dan kreatifitas peserta didik.
4. Koordinasi yang efektif dengan guru pembimbing sangat membantu perkembangan kualitas praktikan dalam pembelajaran di kelas. Guru pembimbing dapat memberikan masukan-masukan terhadap materi dan kualitas pembelajaran praktikan.
5. Hambatan-hambatan yang dialami selama praktik mengajar di dalam kelas dapat diatasi dengan adanya pengarahan dari guru pembimbing terhadap

praktikan dan dengan menggunakan strategi pembelajaran yang disukai siswa.

6. Keterbatasan waktu merupakan hambatan besar dalam menyulitkan bagi praktikan dalam memenuhi target minimum pembelajaran dan menyiapkan siswa untuk menghadapi ulangan harian.

B. SARAN

1. Saran bagi sekolah

SMA Negeri 5 Purworejo merupakan sekolah dengan kualitas masukan yang baik dan didukung dengan guru-guru yang berkompeten dan fasilitas pembelajaran yang cukup lengkap. Oleh karena itu perlu adanya upaya terus menerus untuk meningkatkan profesionalisme kerja seluruh elemen sekolah dalam upaya menjadikan SMA Negeri 5 Purworejo sebagai sekolah yang menghasilkan lulusan yang handal dan mampu bersaing di dunia kerja.

Selain itu, sosialisasi dan komunikasi mengenai format penilaian mahasiswa PPL perlu ditingkatkan lagi.

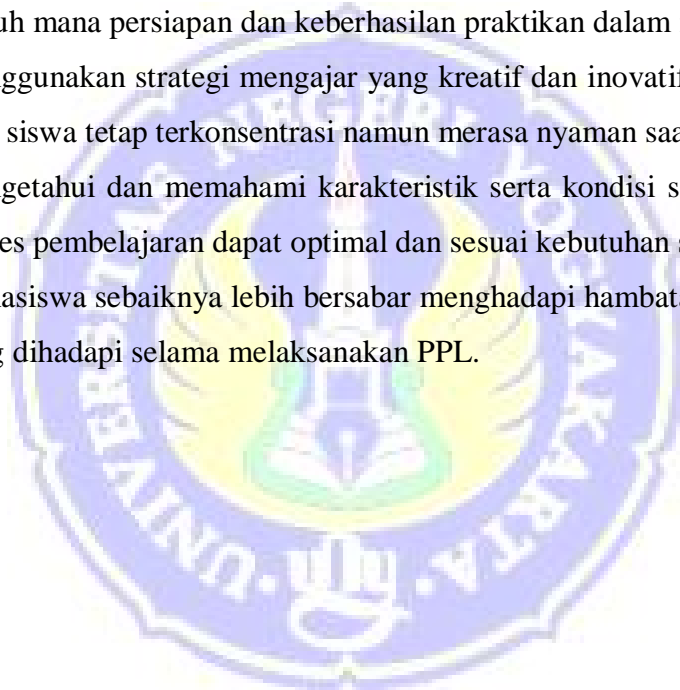
- a. Apabila terjadi kesalahan dari pihak mahasiswa PPL sebaiknya dibicarakan secara terbuka demi kebaikan dan kemajuan bersama.
- b. Pihak sekolah diharapkan membuka forum komunikasi dengan mahasiswa PPL sehingga terjalin hubungan yang akrab.

2. Saran bagi LPPM

Sempitnya waktu pelaksanaan PPL sangat menyulitkan bagi mahasiswa untuk mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik. Akibatnya, terkadang program yang diselenggarakan dan praktik mengajar dikelas dilaksanakan tanpa persiapan yang maksimal. Adanya perpanjangan waktu pelaksanaan PPL, khususnya kegiatan PPL akan dapat meningkatkan kualitas mahasiswa praktikan. Memberikan penjelasan pelaksanaan PPL secara rinci agar mahasiswa/i praktikan tidak mengalami banyak kesulitan dan kebingungan.

3. Saran bagi mahasiswa

- a. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, kerjasama, dan kekompakan hendaknya selalu dijaga selama kegiatan PPL berlangsung..
- b. Manfaatkan pengalaman yang didapatkan di PPL sebagai bekal mengajar di masa depan.
- c. Sebelum tampil mengajar haruslah lebih mempersiapkan diri dengan baik secara tertulis maupun tidak tertulis, diantaranya dalam penyajian materi, teknik mengajar, penampilan, keterampilan membawa diri, pergaulan di dalam kelas atau lapangan, pembuatan media pembelajaran.
- d. Lebih banyak meluangkan waktu untuk berkonsultasi dengan guru pembimbing agar sebelum dan sesudah mengajar dapat mengetahui sejauh mana persiapan dan keberhasilan praktikan dalam mengajar.
- e. Menggunakan strategi mengajar yang kreatif dan inovatif dalam mengajar, agar siswa tetap terkonsentrasi namun merasa nyaman saat belajar.
- f. Mengetahui dan memahami karakteristik serta kondisi siswa agar dalam proses pembelajaran dapat optimal dan sesuai kebutuhan siswa.
- g. Mahasiswa sebaiknya lebih bersabar menghadapi hambatan dan tantangan yang dihadapi selama melaksanakan PPL.



DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Muatan Lokal Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Yogyakarta: Dinas Pendidikan Yogyakarta.
- Tim UPPL UNY. 2014. *Panduan KKN-PPL 2012 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta : UNY.
- Tim UPPL UNY. 2014. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : UNY
- Tim UPPL UNY. 2014. *Buku Saku: Tips Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: UNY
- Tim UPPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2013*. Yogyakarta: UNY
- Tim UPPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1 2013*. Yogyakarta: UNY
- MGMP.2014. Bahana: *Panduan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Purworejo:Alfa Beta
- Kemendikbud. 2013. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Pilibetnik Negeri Media Kreatif
- Tim LP2IP.2013. *Bahasa Indonesia untuk SMK/MAK dan SMA/MA*. Yogyakarta: LP2IP

LAMPIRAN-LAMPIRAN



MATRIK PROGRAM KERJA PPL JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA N 5 PURWOREJO

NOMOR LOKASI : 360
NAMA LOKASI : SMA N 5 PURWOREJO
ALAMAT LOKASI : Jl. Magelang KM. 7 Loano Purworejo

F01
MATRIKS PROGRAM KERJA

NO	PROGRAM KERJA PPL	BULAN / MINGGU																				JUMLAH JAM PROGRAM KERJA	
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
	PROGRAM PPL INDIVIDU																						
1	Observasi sekolah dan kelas					10							4										14
2	Rapat kerja jurusan					3		2															5
3	Penyusunan 9 perangkat pembelajaran								4	4		4	4	4									20
4	Konsultasi RPP, Silabus, dan materi							1	1	1	1	1	1	1									7
5	Penyusunan RPP, Silabus, dan materi								7		7				5		5						24
6	Pendampingan MOPD							7															7
7	Praktik mengajar kelas X												4	4	4	4	2						18
8	Mengadakan Kegiatan Seminar Guru Profesional										4		4	2	5								15
9	Pembuatan media pembelajaran											2	2	2	2	2							10
10	Membantu kegiatan karnaval se Kabupaten Purworejo														13	15							28
11	Peringatan HUT RI												5	10									15
12	Peresmian Gedung													5	5								10
13	Piket Sekolah								7				7	7	7	7	7	14					56
14	Pembuatan Laporan PPL UNY										2		2	2	3	4	6	8					27
																						256	

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Prihadi, M.Hum
NIP. 19690829199403 2001

Guru Pembimbing

Yasin, S.Pd
NIP. 19640603 200701 1 010

Purworejo, 16 September 2014

Mahasiswa PPL

Siti Nurrohmah
NIM.11201244022

**ANALISIS ULANGAN HARIAN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Nama Sekolah : **SMA N 5 Purworejo**
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi : Teks Anekdote

Kelas / Sem : X Bahasa
Jmlh Soal : 16 soal
Jmlh Siswa : 32 Siswa

No	NAMA SISWA	No Soal Uraian											Soal Uraian							jmlh skor	Rerata	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	skor	1	2	3	4	5	6	skor			
	KKM	78																				
1	Anindita Risani	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	35	25	25	25	20	25	20	140	87.5	88	T
2	Aprillia Putri Ekoyani	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	25	25	25	25	20	12	25	132	78.5	79	T
3	Astri Rizki Septiani	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	30	25	25	25	25	13	13	126	78	78	T
4	Budi Krisniawati	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	20	25	25	25	25	15	25	140	80	80	T
5	Chasanatul Meilani	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	20	25	25	25	25	15	25	140	80	80	T
6	Desliasmara Kumala S	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	40	25	25	25	20	15	10	120	80	80	T
7	Dewinta Noorhaliza	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	30	25	25	20	15	17	25	127	78.5	79	T
8	Dwi Winarti	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	25	25	25	25	18	20	20	133	79	79	T
9	Everin Listiana	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	25	25	20	25	25	20	25	140	82.5	83	T
10	Evita Ika Langit	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	25	25	15	25	20	25	25	135	80	80	T
11	Fawwaz Rifa F	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	30	25	25	25	25	10	20	130	80	80	T
12	Felia Diah Isnaeni	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	25	25	25	25	20	12	25	132	78.5	79	T
13	Firdha Andreana Putri	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	25	25	25	25	20	16	20	131	78	78	T
14	Fitria Amanda Wijaya	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	40	25	25	25	20	15	10	120	80	80	T
15	Hasti Anastasya T	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	35	25	20	25	20	15	25	130	82.5	83	T
16	Hidayat Fajar Setyagina	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	25	25	25	25	20	20	20	135	80	80	T
17	Inayatul Khoiriyah	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	25	25	25	25	25	25	25	150	87.5	88	T
18	Khasyina Aulia	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	35	25	25	25	20	10	20	125	80	80	T
19	Latifatul Ma'rufah	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	30	25	25	25	25	25	20	145	87.5	88	T
20	Latifatul Mundha	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	30	25	25	20	20	20	20	130	80	80	T
21	Mohammad Adil A M	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	30	25	25	25	20	25	15	135	82.5	83	T
22	Nesha Farisa Adam	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	20	25	25	25	20	17	25	137	78.5	79	T
23	Erva Febriana	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	30	25	25	25	20	25	25	145	87.5	88	T
24	Noryuyun Maulidah	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	25	25	25	20	25	25	25	145	85	85	T
25	Nur Faizah	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	35	25	25	25	20	25	20	140	87.5	88	T
26	Regita Restiana Putri	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	25	25	25	25	25	15	20	135	80	80	T
27	Ridho Farkhan A	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	30	20	25	25	25	15	20	130	80	80	T
28	Septiana Syifa Narida	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	30	25	25	25	20	18	13	126	78	78	T
29	Shenia Agustine H	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	30	25	25	25	25	15	15	130	80	80	T

30	Tiya Melani	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	30	25	25	25	25	20	20	140	85	85	T
31	Toriqotul Hidayanah	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	35	25	25	15	25	20	25	135	85	85	T
32	Wahyu Aji Nugroho	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	25	25	25	25	25	15	20	135	80	80	T
33																						
34																						
	Jumlah skor	26	14	20	31	10	4	19	21	11	28	920	795	780	775	703	580	661	4294	2607	2525	
	Jumlah scor ideal	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	1600	800	800	800	800	800	800	4800	3200	3200	
	Scor tercapai	16%	9%	13%	19%	6%	3%	12%	13%	7%	18%	58%	99%	98%	97%	88%	73%	83%	89%	81%	79%	

Nilai rata - rata	81.47	
Nilai Tertinggi	87.5	
Nilai Terendah	78	
Tk Tuntas klasikal	79%	
Belum tuntas	21%	

Siswa yang harus mengikuti perbaikan

No	NAMA SISWA	Indikator yang belum tuntas																		Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		10								
1																				
2																				
3																				
4																				
5																				
6																				
7																				
8																				
9																				
10																				
11																				
12																				
13																				
14																				
15																				
16																				
17																				
18																				
19																				
20																				
21																				
22																				
23																				
24																				
25																				

Mengetahui
Kepala SMA N 5 Purworejo

Purworejo ,
Guru Mata Pelajaran

NIP.

NIP.

Jurnal Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : X-Bahasa
Waktu Pengamatan :

No	Hari, Tanggal	Catatan
1.	Selasa, 12 Agustus 2014	Fawwaz, M.Adil, Ridho Farkhan dan Hidayat Fajar terlalu banyak bercanda di kelas dan mengganggu temannya.
2.	Rabu, 20 Agustus 2014	Desli Asmara HP tidak dikumpulkan dan bermain HP saat pelajaran berlangsung
3	Rabu, 27 Agustus 2014	Hidayat Fajar mengerjakan tugas mata pelajaran lain saat pelajaran Bahasa Indonesia berlangsung.
4	Selasa, 2 September 2014	Fawwaz, M.Adil, Ridho Farkhan dan Hidayat Fajar selalu bercanda di kelas dan mengganggu temannya.

Purworejo, 2Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Yasin, S.Pd
NIP.196406032007011010

Siti Nurrohmah
NIM. 11201244022

Lembar Pengamatan Sikap Peserta Didik

No	Nama	Sikap				Tgg. Jwb	Skor	Rata-Rata
		Religius	Jujur	Disiplin	Santun			
1	Anindita Risani	3	3	3	3	3	15	3
2	Aprillia Putri Ekoyani	3	3	3	3	3	15	3
3	Astri Rizki Septiani	3	3	3	3	3	15	3
4	Budi Krisniawati	3	3	3	3	3	15	3
5	Chasanatul Meilani	3	3	3	3	3	15	3
6	Desliasmara Kumala S	3	3	3	3	3	15	3
7	Dewinta Noorhaliza	3	3	3	3	3	15	3
8	Dwi Winarti	3	3	3	3	3	15	3
9	Everin Listiana	3	3	3	3	3	15	3
10	Evita Ika Langit	3	3	3	3	3	15	3
11	Fawwaz Rifa F	3	3	3	3	3	15	3
12	Felia Diah Isnaeni	3	3	3	3	3	15	3
13	Firdha Andreana Putri	3	3	3	3	3	15	3
14	Fitria Amanda Wijaya	3	3	3	3	3	15	3
15	Hasti Anastasya T	3	3	3	3	3	15	3
16	Hidayat Fajar Setyagina	3	3	3	3	3	15	3
17	Inayatul Khoiriyah	3	3	3	3	3	15	3
18	Khasyina Aulia	3	3	3	3	3	15	3
19	Latifatul Ma'rufah	3	3	3	3	3	15	3
20	Latifatul Mundha	3	3	3	3	3	15	3
21	Mohammad Adil A M	3	3	3	3	3	15	3
22	Nesha Farisa Adam	3	3	3	3	3	15	3
23	Erva Febriana	3	3	3	3	3	15	3
24	Noryuyun Maulidah	3	3	3	3	3	15	3
25	Nur Faizah	3	3	3	3	3	15	3
26	Regita Restiana Putri	3	3	3	3	3	15	3
27	Ridho Farkhan A	3	3	3	3	3	15	3
28	Septiana Syifa Narida	3	3	3	3	3	15	3
29	Shenia Agustine H	3	3	3	3	3	15	3
30	Tiya Melani	3	3	3	3	3	15	3
31	Toriqotul Hidayanah	3	3	3	3	3	15	3
32	Wahyu Aji Nugroho	3	3	3	3	3	15	3

Keterangan : Setiap Skor
menggunakan skala 1-4

4 = sangat baik

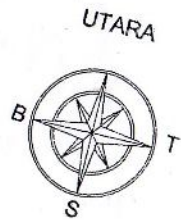
3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

DENAH SMA N 5 PURWOREJO

Jl. Magelang KM 7 Loano Purworejo



KETERANGAN

1. R KELAS X 1 (9 X 8) = 72 M2
2. R KELAS X 2 (9 X 8) = 72 M2
3. R KELAS X 3 (9 X 8) = 72 M2
4. R KELAS X 4 (9 X 8) = 72 M2
5. R KELAS X 5 (9 X 8) = 72 M2
6. R KELAS X 6 (9 X 8) = 72 M2
7. R KELAS X 7 (9 X 8) = 72 M2
8. R KELAS XI BAHASA (9 X 8) = 72 M2
9. R KELAS XI IPA 1 (9 X 8) = 72 M2
10. R KELAS XI IPA 2 (9 X 8) = 72 M2
11. R KELAS XI IPS 1 (9 X 8) = 72 M2
12. R KELAS XI IPS 2 (9 X 8) = 72 M2
13. R KELAS XI IPS 3 (9 X 8) = 72 M2
14. R KELAS XI IPS 4 (9 X 8) = 72 M2
15. R KELAS XII IPA 1 (9 X 8) = 72 M2
16. R KELAS XII IPA 2 (9 X 8) = 72 M2
17. R KELAS XII IPS 1 (9 X 8) = 72 M2
18. R KELAS XII IPS 2 (9 X 8) = 72 M2
19. R KELAS XII IPS 3 (9 X 8) = 72 M2
20. R KELAS XII IPS 4 (9 X 8) = 72 M2
21. R MULTIMEDIA (9 X 8) = 72 M2
22. R LAB IPS/XII BHS (9 X 8) = 72 M2
23. R KETRAMPILAN (8 X 3) = 24 M2
24. R KM/WC GURU PUTRI (1.5 X 3) = 4.5 M2
25. R KM/WC GURU PUTRA (1.5 X 3) = 4.5 M2
26. R TATA USAHA (64.5 M2)
27. R KEPALA SEKOLAH (22.5 M2)
28. R WAKASEK (72 M2)
29. R BK/BP (36 M2)
30. R GURU (144 M2)

31. KM/WC PUTRI (48 m2)
32. R ALAT OLAH RAGA (6 m2)
33. R LAB KOMPUTER (9 X 8) = 72 M2
34. MUSHOLLA (104 m2)
35. R LAB BAHASA (9 X 7) = 63 M2
36. R LAB KIMIA (15 X 8) = 120 M2
37. R LAB FISIKA (18 X 8) = 144 M2
38. KM/WC PUTRA (24 m2)
39. KANTIN (243.32 m2)
40. R PERPUSTAKAAN (15 X 7) = 105 M2

41. R OSIS + R PRAMUKA (45 M2)
42. R GUDANG (37.25)
43. R ALAT + DAPUR (51 M2)
44. GREEN HOUSE (18 M2)
45. POS SATPAM (6.25 M2)
46. LAB BIOLOGI (18 X 8) = 144 M2
47. R PENJAGA SEKOLAH (64 M2)
48. UKS PUTRI (15 M2)
49. PARKIR GURU (65 M2)
50. PARKIR SISWA (281.1M2)
51. UKS PUTRA (9 M2)

SKALA :

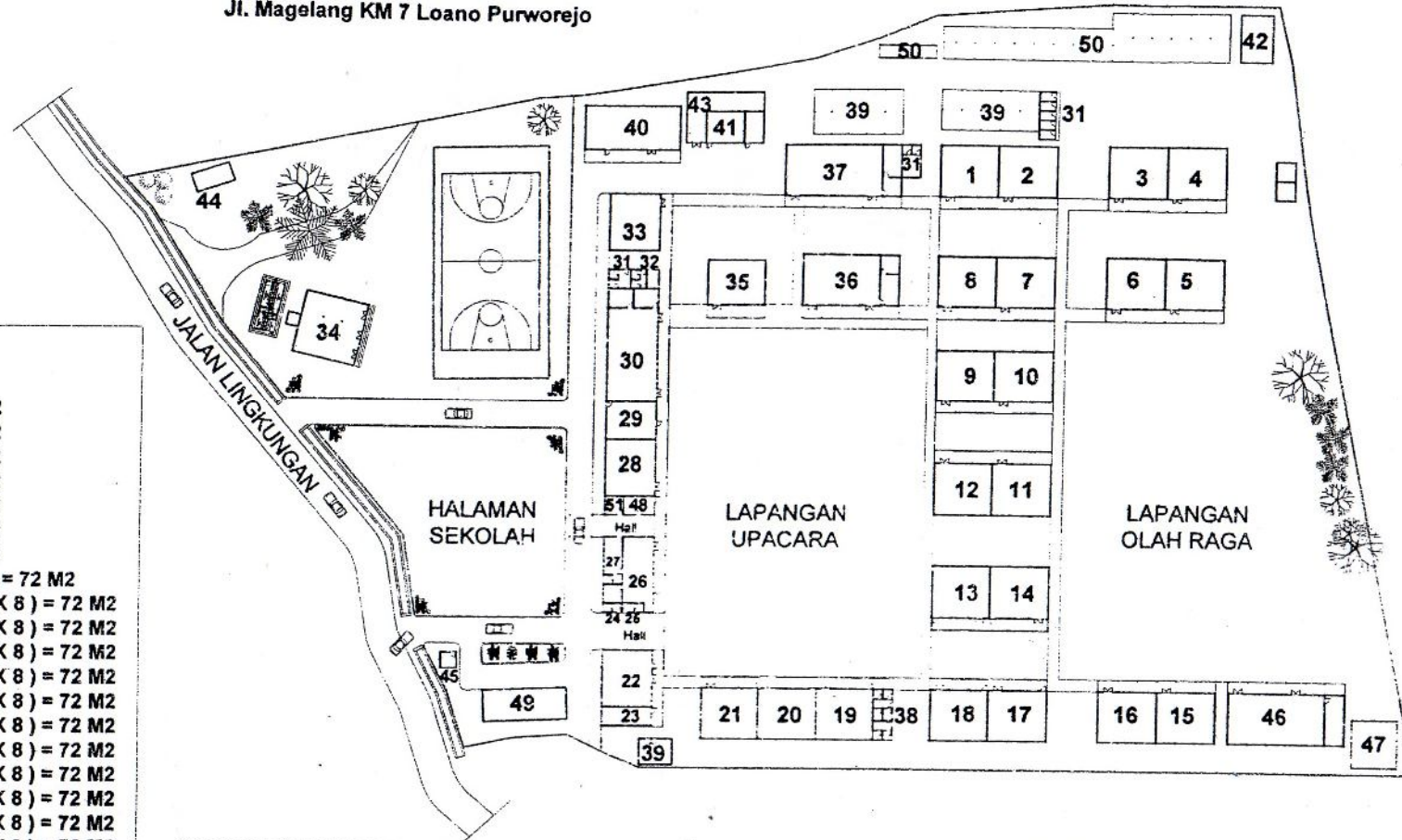
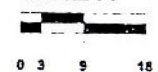


Foto-Foto Praktek Mengajar di Kelas X Bahasa





LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 5 Purworejo
ALAMAT SEKOLAH :Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo
GURU PEMBIMBING : Yasin, S.Pd.

NAMA MAHASISWA :Siti Nurrohmah
NO. MAHASISWA :11201244022
FAK/JUR/PRODI : FBS/PBSI
DOSEN PEMBIMBING : Prihadi, M.Hum

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin - Sabtu 7- 12Juli 2014	Menyusun program kerja PPL kelompok di sekolah	- Program kerja PPL kelompok	-	-
		Menyusun program kerja PPL individu di sekolah	- Program Kerja PPL individu di sekolah		
		Menyiapkan base camp PPL KKN di sekolah	- Base camp KKN PPL di sekolah siap ditempati	- Ruang masih berantakan dan kotor karena masih dalam perbaikan	- Membersihkan bersama-sama
		Koordinasi MOPD bersama pengurus OSIS dan pembina OSIS	- Mahasiswa KKN PPL ikut membantu pelaksanaan MOPD dan mengisi full di hari Rabu	- Masing-masing dari OSIS maupun Mahasiswa PPL mempunyai program	- Bermusyawarah untuk menyatukan pendapat
		Pembagian jadwal mengajar di kelas dan koordinasi dengan guru pembimbing	- Mendapatkan jadwal mengajar dari sekolah - Koordinasi dengan guru pembimbing	- Tidak ada - Guru pembimbing yang sudah ditetapkandari awal tidak mengajar kelas X	- Koordinasi dengan koordinator pembimbing PPL di sekolah
		Piket Sekolah	- Mengisi persensi siswa tiap kelas. - Melayani siswa izin/terlambat	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 5 Purworejo
 ALAMAT SEKOLAH : Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo
 GURU PEMBIMBING : Yasin, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Siti Nurrohmah
 NO. MAHASISWA : 11201244022
 FAK/JUR/PRODI : FBS/PBSI
 DOSEN PEMBIMBING : Prihadi, M.Hum

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
2	Senin - Sabtu 14- 19 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Pembekalan dari Kepala Sekolah SMA N 5 Purworejo - Konsultasi pembagian kelas dan minta contoh program tahunan dan program semester kepada guru pembimbing. - Konsultasi dengan guru pembimbing bahasa Indonesia yang baru dan meminta izin melakukan observasi - Koordinasi dengan pengurus OSIS SMA N 5 Purworejo mengenai teknis pelaksanaan MOPD untuk hari Rabu. - Menyiapkan perlengkapan lomba serta hadiah untuk acara MOPD hari Rabu bersama mahasiswa UMP. - Memandu secara penuh kegiatan MOPD - Piket jaga perpustakaan - Memantau kegiatan Pesantren Kilat siswa kelas X. 	<ul style="list-style-type: none"> - Diisi oleh Ibu Nikmah Nurbaiti, S.Pd, M.pd - Mendapatkan jatah kelas dan materi serta contoh RPP, dan program tahunan. - Mahasiswa KKN PPL UNY memandu acara dari awal sampai akhir dan menyiapkan hadiah. - Hadiah dan perlengkapan untuk acara hari Rabu telah siap. - Dilaksanakan 3 perlombaan yaitu lomba tebak gambar, bisik berantai, serta pentas seni. - Perpustakaan dikunjungi 56 siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru pembimbing ganti sehingga koordinasi dan kesepakatan kerja harus dimulai dari awal lagi. - Kurang ramai karena tidak semua siswa terlibat dalam permainan juga 	<ul style="list-style-type: none"> - Bekerja lebih keras agar tidak tertinggal dari kegiatan teman lain

		<ul style="list-style-type: none">- Rapat Koordinasi bersama seluruh mahasiswa UNY dan UMP- Piket Sekolah- Menggantikan guru yang izin- Membantu acara pesantren kilat siswa kelas XI- Melanjutkan rapat koordinasi dengan seluruh mahasiswa UNY dan UMP	<ul style="list-style-type: none">- Membahas persiapan peringatan 17 Agustus 1945 <p>Mengisi persensi siswa tiap kelas. Melayani siswa izin/terlambat</p> <p>Menunggu kelas XII IIS 4 mengerjakan tugas Bahasa Indonesia. Siswa hadir 32</p>	<ul style="list-style-type: none">- Pelayanan--	
--	--	--	--	---	--



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 5 Purworejo
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo
GURU PEMBIMBING : Yasin, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Siti Nurrohmah
NO. MAHASISWA : 11201244022
FAK/JUR/PRODI : FBS/PBSI
DOSEN PEMBIMBING : Prihadi, M.Hum

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
3.	Senin- Sabtu 4 - 9 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">- Halal bihalal bersama seluruh guru, karyawan, dan siswa SMA 5 Purworejo- Observasi kelas- Menggantikan piket harian- Melaksanakan piket harian di sekolah- Menyusun Perangkat Pembelajaran dan RPP	<p>-</p> <p>- Observasi tidak maksimal</p> <p>Mengisi persensi siswa Melayani siswa izin/terlambat</p> <p>Perangkat pembelajaran dan RPP</p>	<p>-</p> <p>- pembelajaran yang dilakukan baru pertama kali sehingga jam yang digunakan kurang efektif karena terpotong waktu pengenalan guru maupun siswa.</p> <p>Kurangnya buku acuan dan bahan materi</p>	<p>-</p> <p>- memperhatikan dengan seksama proses pembelajaran walaupun hanya sebentar.</p> <p>Mencari dari berbagai sumber</p>



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA SEKOLAH : SMA N 5 Purworejo
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo
GURU PEMBIMBING : Yasin, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Siti Nurrohmah
NO. MAHASISWA : 11201244022
FAK/JUR/PRODI : FBS/PBSI
DOSEN PEMBIMBING : Prihadi, M.Hum

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
4	Senin - Sabtu 11- 17 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">- menyiapkan perangkat pembelajaran dan kerja bakti membersihkan sekolah yang sedang direnovasi- mengajar kelas X IIS 3 jam kelima dan keenam dengan materi membandingkan teks anekdot- mengajarkan materi memproduksi teks anekdot kelas X IIS 3 jam Kelima dan keenam	<ul style="list-style-type: none">- Kerja bakti bersama semua guru, karyawan, mahasiswa PPL, serta siswa- diikuti 30 siswa, 2 siswa paskibra, didampingi 1 guru pembimbing dan 1 mahasiswa& mengajarkan materi membandingkan teks anekdot- diikuti 30 siswa, 2 ijin paskibra, didampingi 1 pembimbing dan 1 mahasiswa, mengajarkan materi tentang memproduksi teks anekdot	<ul style="list-style-type: none">- waktu yang digunakan kurang efektif karena dalam mengerjakan tugas terlalu lama sehingga presentasi dan RTL belum selesai dilaksanakan.-Siswa kurang aktif dalam pembelajaran sehingga guru harus banyak menjelaskan/ berbicara.	<ul style="list-style-type: none">- Presentasi diselesaikan di pertemuan selanjutnya dan berusaha mengatur waktu sebaik mungkin agar RPP dapat dijalankan sesuai rencana.Memberikan stimulus untuk membuat siswa aktif

		<ul style="list-style-type: none">- menggantikan dan memberikan tugas guru Bahasa Indonesia kelas XII yang tidak bisa masuk kelas- membantu persiapan upacara ulang janji dan mengikuti upacara ulang janji dari berbagai sekolah se Kecamatan Loano- Membantu persiapan Upacara Peringatan Hari Pramuka- Piket harian di sekolah- Mempersiapkan hadiah untuk peringatan 17 Agustus di sekolah	<ul style="list-style-type: none">- diikuti 10 mahasiswa UNY, 14 mahasiswa UMP, guru dan dewan ambalan SMA 5 Purworejo, dan 150 tamu undangan.- membantu mengurus konsumsi untuk tamu undangan- membantu mempersiapkan konsumsi untuk tamu undangan- diikuti mahasiswa ppl yang tidak ada jam mengajar- membungkus hadiah lomba	<ul style="list-style-type: none">----	
--	--	--	--	---	--



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 5 Purworejo
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Magelang Km. 7 Loano, Purworejo
GURU PEMBIMBING : Yasin, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Siti Nurrohmah
NO. MAHASISWA : 11201244022
FAK/JUR/PRODI : FBS/PBSI
DOSEN PEMBIMBING : Prihadi, M.Hum

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
No	Senin- Sabtu	- Pelaksanaan lomba-lomba di sekolah memperingati HUT RI yang ke 59	- Diikuti semua perwakilan kelas, kepala sekolah dan guru karyawan.	- Kurang koordinasi dengan OSIS sehingga perlombaan sedikit rancu.	- Selalu koordinasi secara matang ketika melakukan kegiatan bersama OSIS
5.	18-23 Agustus 2014	- Mengajarkan materi menganalisis teks anekdot	- Kegiatan KBM berjalan lancar	- Analisis siswa tentang struktur teks anekdot sebagian masih kurang tepat	- Menjelaskan dengan metode yang lain dan membimbing saat praktek
		- Mengajarkan materi menyunting teks anekdot	- KBM berjalan dengan baik dihadiri 31 siswa, satu izin	- Siswa kurang antusias dalam mengerjakan tugas	-memotivasi siswa agar lebih semangat dan memediasi siswa dalam diskusi diskusi.
		Piket Sekolah	- Mengisi persensi dan mengisi kelas yang kosong		
		- Menjadi MCSeminar Motivasi Guru Profesional.	- Seminar diisi oleh Dr. Das Salirawati, M.Si, dihadiri 40 Guru SMA N 5 Purworeja dan 24 Mahasiswa PPL UNY dan UMP.	Kurang percaya diri	Meningkatkan percaya diri dengan lebih banyak berlatih tampil di depan umum.

6	Senin- Sabtu 25-30 Agustus 2014	Mengajarkan materi mengabstraksi teks anekdot Piket sekolah Persiapan karnval ETK	Siswamengabtraksi teks anekdot, siswa hadir 32 Mengisi persensi siswa, mengisi jam kosong, dan melayani siswa izin Membuat kelengkapan pernik karnaval Persiapan dan pelaksanaan ETK	Menjelaskan materi terlalu cepat Waktu kurang	Mempersiapkan materi dan mencari materi dari berbagai sumber Kerja sama dengan siswa dan guru
7	Senin- Sabtu 1-6 September 2014	Mengajarkan materi mengevaluasi teks anekdot Mengajarkan materi mengonversi teks anekdot	Siswa hadir 32, mengevaluasi teks anekdot Siswa hadir 32, mengubah teks anekdot berbentuk naratif dalam bentuk teks drama drama Siswa hadir 32, siswa memproduksi teks cerpen Siswa Hadir 31, siswa memproduksi teks cerpen	Siswa jenuh dalam mempelajari teks anekdot - - Siswa kurang memerhatikan saat berdiskusi	Membuat metode permainan seperti melengkapi teks supaya siswa tidak bosan dan memanfaatkan video pembelajaran - - Memoderatori siswa dalam diskusi agar diskusi berjalan kondusif
8	Senin- Sabtu 8-13 September	Melaksanakan ulangan harian			

	2014	Piket Sekolah Kegiatan Pramuka	Mengisi daftar hadir siswa, mengisi kelas kososng, melayani siswaizin		
--	------	---------------------------------------	---	--	--

Purworejo, 17 Agustus 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Prihadi, M.Hum
NIP. 19690829199403 2001

Yasin, S.Pd.
NIP. 19640603 200701 1 010

Siti Nurrohmah
NIM. :11201244022

RINCIAN MINGGU EFEKTIF TAHUN PELAJARAN 2014/2015
SMA NEGERI 5 PURWOREJO

Semester I

No	BULAN	JUMLAH MINGGU	MINGGU EFEKTIF	KETERANGAN
1	Juli	4	1	Minggu ke 2 KBM
2	Agustus	4	4	Minggu ke 1,2,3,4 KBM
3	September	5	5	Minggu ke 1,2,3,4,5 KBM
4	Oktober	4	4	Minggu ke 1 UTS sem 1 & Minggu Ke 2 keg tengah smt 1
5	November	4	4	Minggu ke 3,4 KBM
6	Desember	5	2	Minggu ke 1,2,3,4 KBM Minggu ke 1,2 UAS semester gasal Minggu ke 3 rapor, minggu 4&5 libur semester gasal
	Jumlah	26	20	16 Minggu KBM

Semester II

No	BULAN	JUMLAH MINGGU	MINGGU EFEKTIF	KETERANGAN
1	Januari	4	4	Minggu ke 1,2,3,4 KBM
2	Februari	4	4	Minggu ke 1,2,3,4 KBM
3	Maret	5	5	Minggu ke 1,5 KBM, Minggu ke 2 US Minggu ke 3,4 UTS semester genap dan keg tengah sem 2
4	April	4	4	Minggu ke 1,2,4 KBM, minggu ke 3 UN
5	Mei	4	4	Minggu ke 1,2,3,4 KBM
6	Juni	5	2	Minggu ke 1 KBM. Minggu ke 2 UAS 2, Minggu ke 3 rapor mg 4&5 libur sem 2
	Jumlah	26	23	16 Minggu KBM

Purworejo, 2 Agustus 2014

Mahasiswa PPL,

Siti Nurrohmah

NIM 11201244022

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 5 Purworejo
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan : SMA

Semester	Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
Gasal	3.1 Memahami struktur dan kaidah teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan 4.1 Menginterpretasi makna teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan	4 JP
	3.2 Membandingkan teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan 4.2 memproduksi teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan	4 JP
	3.3 Menganalisis teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan 4.3 Menyunting teks anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan	4 JP
	3.4 Mengidentifikasi teks anekdot secara lisan maupun tulisan 4.4 Mengabstraksi teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan	2 JP
	3.5 Mengevaluasi teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan 4.5 Mengonversi teks anekdot ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan	4 JP
	ULANGAN HARIAN 1	2 JP
	3.1 Memahami struktur dan kaidah teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan 4.1 Menginterpretasi makna teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan	4 JP
	3.2. Membandingkan teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan 4.2 memproduksi teks eksposisi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	4 JP
	3.3 Menganalisis teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan 4.3 Menyunting teks eksposisi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan	4 JP
	3.4 Mengidentifikasi teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan 4.4 Mengabstraksi teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan	2 JP
	3.5 Mengevaluasi teks eksposisi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan. 4.5 Mengonversi teks eksposisi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan	4 JP
	ULANGAN HARIAN 2	2 JP
	3.1 Memahami struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan 4.1 Menginterpretasi makna teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan	4 JP
	3.2 Membandingkan teks laporan hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan 4.2 memproduksi teks laporan hasil observasiyang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun	4 JP

	tulisan	
	3.3 Menganalisis teks laporan hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan 4.3 Menyunting teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan	4 JP
	3.4 Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan 4.4 Mengabstraksi teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan	2 JP
	3.5 Mengevaluasi teks laporan hasil observasi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan 4.5 Mengonversi teks laporan hasil observasi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan	4 JP
	ULANGAN HARIAN 3	2 JP
	REMIDIAL	
	Penulisan Rapor	
	Jumlah Semester I	60 JP

Semester	KI/KD	Alokasi Waktu
Genap	3.1 Memahami Struktur dan kaidah teks prosedur kompleks baik melalui lisan maupun tulisan 4.1 menginterpretasi makna teks prosedur kompleks baik secara lisan maupun tulisan	6 JP
	3.2 Membandingkan teks prosedur kompleks, baik melalui lisan maupun tulisan. 4.2 Memproduksi teks prosedur kompleks yang koheren sesuai dengan karakteristik teks.	6 JP
	3.3 Menganalisis teks prosedur kompleks baik melalui lisan maupun tulisan. 4.3 Menyunting teks prosedur kompleks sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik lisan maupun tulisan.	6 JP
	ULANGAN HARIAN 1	2 JP
	3.4 Mengidentifikasi teks prosedur kompleks baik lisan maupun tulisan 4.4 Mengabstraksi teks prosedur kompleks baik secara lisan maupun lisan	6 JP
	3.5 Mengevaluasi teks prosedur kompleks berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan 4.5 Mengonversi teks prosedur kompleks ke dalam bentuk	

	ULANGAN HARIAN 1	2 JP
	REMIDIAL	2 JP
	3.1 Memahami struktur dan kaidah teks negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan 4.1 Menginterpretasi makna teks negosiasi baik secara lisan maupun tulisan	6 JP
	3.2 Membandingkan teks negosiasi, baik melalui lisan maupun tulisan. 4.2 Memproduksi teks negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks.	6 JP
	3.3 Menganalisis teks negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan. 4.3 Menyunting teks negosiasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik lisan maupun tulisan.	6 JP
	ULANGAN HARIAN 2	2 JP
	3.4 Mengidentifikasi teks negosiasi baik lisan maupun tulisan 4.4 Mengabstraksi teks negosiasi baik secara lisan maupun lisan	6 JP
	3.5 Mengevaluasi teks negosiasi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan 4.5 Mengonversi teks negosiasi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan	6 JP
	ULANGAN HARIAN 3	2 JP
	REMIDIAL	2 JP
	CADANGAN	4 JP
	JUMLAH	76 JP

Purworejo, 2 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing Mahasiswa PPL

Yasin,S.Pd.
NIP.196406032007011010

Siti Nurrohmah
NIM. 11201244022

PROGRAM SEMESTER

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Purworejo
Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/Semester : X (Wajib)/Ganjil
Tahun Pelajaran : 2014-2015

[illegible]

**PENENTUAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)
PER KOMPETENSI DASAR DAN PER INDIKATOR**

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 5 Purworejo
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: X. IIS, IBB
Semester	: 1 (satu)/ Gasal
Tahun Pelajaran	: 2014 - 2015

Kompetensi Dasar dan Indikator	Kriteria Ketuntasan Minimal			
	Kriteria Penetapan Ketuntasan			Nilai KKM
	Kompleksitas	Daya Dukung	Intake	
3.1 Memahami struktur dan kaidah teks anekdot, baik melalui lisan maupun tulisan				75.87
4.1 Menginterpretasi makna teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan				
• Pengenalan struktur isi teks anekdot	75	78	75	76.00
• Pengenalan ciri bahasa teks anekdot	73	75	75	74.33
• Pemahaman isi teks anekdot	76	78	75	76.33
• Makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks anekdot	78	78	75	77.00
• Pemahaman isi teks anekdot	75	77	75	75.67
3.2 Membandingkan teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan				76.67
4.2 Memproduksi teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan				
• Persamaan/perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua teks anekdot	75	78	75	76.00
• Langkah-langkah penulisan teks anekdot (mengamati, menemukan topik, mengembangkan sesuai dengan struktur isi dan ciri bahasa)	78	79	75	77.33
3.3 Menganalisis teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan				76.44
4.3 Menyunting teks anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan				
• Analisis isi teks anekdot	75	78	75	76.00
• Penyuntingan isi sesuai dengan struktur isi teks anekdot	78	79	75	77.33
• Penyuntingan bahasa sesuai dengan struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca	75	78	75	76.00
3.4 Mengidentifikasi teks anekdot secara lisan maupun tulisan				76.33
4.4 Mengabstraksi teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan				
• Identifikasi karakteristik teks anekdot	75	75	77	75.67
• Langkah-langkah membuat abstraksi teks anekdot	78	80	75	77.67
3.5 Mengevaluasi teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan				75.67
4.5 Mengonversi teks anekdot ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan				

• Evaluasi struktur isi dan bahasa teks anekdot	75	77	75	75.67
• Langkah- langkah konversi teks anekdot menjadi teks monolog	75	78	75	76.00
• Langkah- langkah konversi teks anekdot menjadi teks drama pendek	75	75	76	75.33
Kompetensi Dasar dan Indikator	Kriteria Ketuntasan Minimal			
	Kriteria Penetapan Ketuntasan			Nilai KKM
	Kompleksitas	Daya Dukung	Intake	
3.1 Memahami struktur dan kaidah teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan				80.07
4.1 Menginterpretasi makna teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan				
• Pengenalan struktur isi teks eksposisi	80	82	78	80.00
• Pengenalan ciri bahasa teks eksposisi	81	81	79	80.33
• Pemahaman isi teks eksposisi	82	80	78	80.00
• Makna kata, istilah, ungkapan dalam teks eksposisi	81	80	79	80.00
• Pemahaman isi teks eksposisi	80	81	79	80.00
3.2 Membandingkan teks eksposisi, baik melalui lisan maupun tulisan				79.83
4.2 memproduksi teks eksposisi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan mupun tulisan				
• Persamaan/perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua teks eksposisi	80	81	79	80.00
Langkah-langkah penulisan teks eksposisi sesuai dengan struktur isi dan ciri bahasa	80	80	79	79.67
3.3 Menganalisis teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan				80.00
4.3 Menyunting teks eksposisi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan				
• Analisis isi eksposisi	80	82	78	80.00
• Analisis bahasa teks eksposisi	80	80	79	79.67
• Penyuntingan isi sesuai dengan struktur isi teks eksposisi	80	81	80	80.33
Penyuntingan bahasa sesuai dengan: struktur bahasa teks eksposisi	80	80	80	80.00
3.4 Mengidentifikasi teks eksposisi baik secara lisan maupun				80.00
4.4 Mengabstraksi teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan				
• Identifikasi karakteristik teks eksposisi	80	80	78	80.00
• Langkah-langkah membuat abstraksi struktur isi teks eksposisi	80	82	78	80.00
3.4 Mengevaluasi teks eksposisi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan				79.78
4. 5 Mengonversi teks eksposisi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan				
• Evaluasi struktur isi dan bahasa teks eksposisi	80	80	78	79.33
• Langkah- langkah konversi teks eksposisi menjadi teks monolog	80	82	79	80.33
Langkah- langkah konversi teks eksposisi menjadi teks drama pendek	80	81	78	79.67

Kompetensi Dasar	Kriteria Ketuntasan Minimal			
	Kriteria Penetapan Ketuntasan			Nilai KKM
	Kompleksitas	Daya Dukung	Intake	
3.1 Memahami struktur dan kaidah teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan 4.1 Menginterpretasi makna teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan				80.07
• Pengenalan struktur isi teks eksposisi	80	82	78	80.00
• Pengenalan ciri bahasa teks eksposisi	81	81	79	80.33
• Pemahaman isi teks eksposisi	82	80	78	80.00
• Makna kata, istilah, ungkapan dalam teks eksposisi	81	80	79	80.00
• Pemahaman isi teks eksposisi	80	81	79	80.00
3.2 Membandingkan teks eksposisi, baik melalui lisan maupun tulisan 4.2 memproduksi teks eksposisi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan				80.07
• Persamaan/perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua teks eksposisi	80	81	79	80.00
Langkah-langkah penulisan teks eksposisi sesuai dengan struktur isi dan ciri bahasa	80	80	79	79.67
3.4 Mengidentifikasi teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan 4.4 Mengabstraksi teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan				80.00
• Identifikasi karakteristik teks eksposisi	80	80	78	80.00
• Langkah-langkah membuat abstraksi struktur isi teks eksposisi	80	82	78	80.00
3.4 Mengevaluasi teks eksposisi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan 4.5 Mengonversi teks eksposisi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan				79.78
• Evaluasi struktur isi dan bahasa teks eksposisi	80	80	78	79.33
• Langkah-langkah konversi teks eksposisi menjadi teks monolog	80	82	79	80.33
Langkah-langkah konversi teks eksposisi menjadi teks drama pendek	80	81	78	79.67
3.1 Memahami struktur dan kaidah teks prosedur kompleks baik melalui lisan maupun tulisan 4.1 Menginterpretasi makna teks prosedur kompleks baik secara lisan maupun tulisan				80.00
• Pengenalan struktur isi teks prosedur kompleks	80	81	78	79.67

• Pengenalan ciri bahasa teks prosedur kompleks	79	80	79	79.33
• Pemahaman isi teks prosedur kompleks	80	82	78	80.00
• Makna kata, istilah, ungkapan dalam teks prosedur kompleks	80	83	80	81.00
• Pemahaman isi teks prosedur kompleks	80	80	80	80.00
KKM SEMESTER GASAL				78.76

Mengetahui
Guru Pembimbing,

Yasin, S.Pd
NIP 19640603 200701 1 010

Purworejo, 2 Agustus 2014
Mahasiswa PPL,

Siti Nurrohmah
NIM. 11201244022

PEMETAAN STANDAR ISI

SEKOAH : SMA Negeri 5 Purworejo
ALAMAT : Jalan Magelang Km. 7 Purworejo

MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia
KELAS/SEMESTER : X IBB/IIS/1

KI	KD	RC	INDIKATOR	RC	MATERI POKOK	RUANG LINGKUP				ALOKA SI WAKTU
						1	2	3	4	
KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual,	3.1 Memahami struktur dan kaidah teks anekdot 4.1 Menginterpretasi makna teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan	C3	<ul style="list-style-type: none">• Menyebutkan struktur isi teks anekdot• Menjelaskan ciri bahasa teks anekdot• Menjelaskan isi teks anekdot• Menemukan makna kata, istilah, ungkapan dalam teks anekdot• Menjelaskan isi teks anekdot	C2 C3 C3	<ul style="list-style-type: none">• Pengenalan struktur isi teks anekdot• Pengenalan ciri bahasa teks anekdot• Pemahaman isi teks anekdot• Makna kata, istilah, ungkapan dalam teks anekdot				√	4 x 45 menit
	4.1 Membandingkan teks anekdot baik melalui lisan maupun tulis 4.2 memproduksi teks anekdot baik secara lisan maupun tulis	C3	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan persamaan atau perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua teks anekdot• Menyebutkan langkah-langkah penulisan teks anekdot (mengamati, menemukan topik, mengembangkan sesuai dengan struktur isi dan ciri bahasa)• Menulis teks anekdot sesuai struktur dan kaidah teks anekdot	C2 C3	<ul style="list-style-type: none">• Persamaan atau perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua teks anekdot• Langkah-langkah penulisan teks anekdot (mengamati, menemukan topik, mengembangkan sesuai dengan struktur isi dan ciri bahasa)			√	√	4 x 45 menit

	3.2 Membandingkan teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan 4.2 memproduksi teks eksposisi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	C3	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan persamaan/ perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua teks eksposisi Menjelaskan langkah-langkah penulisan teks eksposisi sesuai dengan struktur isi dan ciri bahasa 	C3 C3	<ul style="list-style-type: none"> Persamaan/perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua teks eksposisi Langkah-langkah penulisan teks eksposisi sesuai dengan struktur isi (menentukan judul, menuliskan klasifikasi umum, menuliskan deskripsi) dan ciri bahasa 				√	4 x 45 menit
	3.3 Menganalisis teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan 4.3 Menyunting teks eksposisi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan	C6	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis isi dan bahasa teks eksposisi Menyunting isi sesuai dengan struktur isi teks eksposisi Menyunting bahasa sesuai dengan struktur bahasa teks eksposisi 	C3 C3 C5	<ul style="list-style-type: none"> Analisis isi teks eksposisi Analisis bahasa teks eksposisi Penyuntingan isi sesuai dengan struktur isi teks eksposisi Penyuntingan bahasa sesuai dengan: struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca 				√	4 x 45 menit
	3.4 Mengidentifikasi teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan 4.4 Mengabstraksi teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan	C5	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan karakteristik teks eksposisi Menyebutkan langkah-langkah membuat abstraksi struktur isi teks eksposisi 	C3 C5	<ul style="list-style-type: none"> Identifikasi karakteristik teks eksposisi Langkah-langkah membuat abstraksi teks eksposisi 				√	2 x 45 menit
	3.5 Mengevaluasi teks eksposisi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan 4.5 Mengonversi teks eksposisi ke dalam bentuk yang lain	C5	<ul style="list-style-type: none"> Mengevaluasi struktur isi dan bahasa teks eksposisi Menyebutkan langkah-langkah konversi teks eksposisi menjadi teks monolog 	C5 C4	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi struktur isi dan bahasa teks eksposisi Langkah- langkah konversi teks eksposisi menjadi teks monolog Langkah- langkah 			√		4 x 45 menit

	sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan		<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan langkah-langkah konversi teks eksposisi menjadi teks drama pendek 		konversi teks eksposisi menjadi teks drama pendek					
	3.1 Memahami struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan 4.1 Menginterpretasi makna teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan	C3	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan struktur isi teks laporan hasil observasi • Menyebutkan ciri bahasa teks laporan hasil observasi • Menjelaskan isi teks laporan hasil observasi • Menjelaskan makna kata, istilah, ungkapan, dalam teks laporan hasil observasi 	C2 C3 C3 C3	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan struktur isi teks laporan hasil observasi • Pengenalan ciri bahasa teks laporan hasil observasi • Pemahaman isi teks laporan hasil observasi • Makna kata, istilah, ungkapan, dalam teks laporan hasil observasi 			√		4 x 45 menit
	3.2 Membandingkan teks laporan hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan 4.2 memproduksi teks laporan hasil observasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	C3	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan persamaan/perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua teks laporan hasil observasi • Menyebutkan langkah-langkah penulisan teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur isi (pernyataan pendapat, penegasan ulang pendapat, dan jumlah argumentasi dan ciri bahasa) 	C3 C3	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan/perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua teks laporan hasil observasi • Langkah-langkah penulisan teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur isi (pernyataan pendapat, penegasan ulang pendapat, dan jumlah argumentasi dan ciri bahasa) 			√	√	4 x 45 menit
	3.3 Menganalisis teks laporan hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan 4.3 Menyunting teks laporan hasil observasi sesuai dengan	C3	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan isi teks laporan hasil observasi • Menjelaskan ciri bahasa teks laporan hasil observasi • Menyunting isi sesuai dengan 	C3 C3 C3	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis isi teks laporan hasil observasi • Analisis bahasa teks laporan hasil observasi • Penyuntingan isi sesuai 			√	√	4 x 45 menit

	struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan		struktur isi teks laporan hasil observasi <ul style="list-style-type: none"> • Menyunting bahasa sesuai dengan struktur kalimat, ejaan,dan tanda baca. 	C4	dengan struktur isi teks laporan hasil observasi <ul style="list-style-type: none"> • Penyuntingan bahasa sesuai dengan: struktur kalimat, ejaan,dan tanda baca. 					
	3.4 Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan 4.4 Mengabstraksi teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan	C3	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan karakteristik teks laporan hasil observasi • Menyebutkan langkah-langkah membuat abstraksi struktur isi teks laporan hasil observasi 	C3 C3	<ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik teks laporan hasil observasi • Langkah-langkah membuat abstraksi struktur isi teks laporan hasil observasi 				√	2 x 45 menit
	3.5 Mengevaluasi teks laporan hasil observasi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan 4.5 Mengonversi teks laporan hasil observasi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan	C4	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi struktur isi dan bahasa teks laporan hasil observasi • Menyebutkan langkah- langkah konversi teks laporan hasil observasi menjadi teks monolog Menyebutkan langkah- langkah konversi teks laporan hasil observasi menjadi teks drama pendek 	C4 C4	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi struktur isi dan bahasa teks laporan hasil observasi • Langkah- langkah konversi teks laporan hasil observasi menjadi teks monolog Langkah- langkah konversi teks laporan hasil observasi menjadi teks drama pendek 			√		4 x 45 menit

Purworejo, 2 Agustus 20

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Yasin,S.Pd.
NIP. 196406032007011010

Siti Nurrohmah
NIM. 11201244022

RANCANGAN KRITERIA PENILAIAN

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 5 PURWOREJO
KELAS / PROGRAM : X IIS/BHS
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
NAMA GURU PPL : SITI NURROHMAH
TAHUN PELAJARAN : 2014 – 2015

NO	PENILAIAN	KI/KD	INDIKATOR PENCAPAIAN	RANCANGAN KRITERIA PENILAIAN	KKM	KET.
1	PT / KMTT	3.1 Memahami struktur dan kaidah teks anekdot, baik melalui lisan maupun tulisan 4.1 Menginterpretasi makna teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none">• Pengenalan struktur isi teks anekdot• Pengenalan ciri bahasa teks anekdot• Pemahaman isi teks anekdot• Makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks anekdot• Pemahaman isi teks anekdot	<ul style="list-style-type: none">• Para Peserta didik diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks anekdot.• Secara individual Peserta didik diminta menginter-pretasi makna teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan.	78	
2	PT / KMTT	3.2 Membandingkan teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none">• Persamaan/perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua teks anekdot• Langkah-langkah penulisan teks	<ul style="list-style-type: none">• Para Peserta didik diminta berdiskusi untuk memahami persamaan dan perbedaan dua buah teks anekdot yang dibaca.	78	

		4.2 Memproduksi teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan	anekdot (mengamati, menemukan topik, mengembangkan sesuai dengan struktur isi dan ciri bahasa)	<ul style="list-style-type: none"> • Secara individual peserta didik diminta memproduksi teks anekdot yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan 		
3	ULANGAN I	3.3 Menganalisis teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan 4.3 Menyunting teks anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis isi teks anekdot • Penyuntingan isi sesuai dengan struktur isi teks anekdot • Penyuntingan bahasa sesuai dengan struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah soal 10 soal • Tiap nomer skore 100 • Bentuk soal uraian • Setiap jawaban yang benar diberi skore 100 • Jawaban yang hampir benar 80 • Separoh jawaban benar diberi skore 50 • Jawaban salah diberi skore 10 • Siswa secara individu dikatakan tuntas bila mencapai nilai 75 ke atas • Secara klasikal kriteria ketuntasannya 85 % siswa tuntas • Siswa yang tidak mencapai batas tuntas wajib remedial test • Siswa yang mencapai nilai lebih dari 75 di beri pengayaan 	78	

				<ul style="list-style-type: none"> • Jika lebih dari 15 % siswa tidak tuntas guru wajib melakukan remedial klasikal 		
4.	PT / KMTT	3.4 Mengidentifikasi teks anekdot secara lisan maupun tulisan 4.4 Mengabstraksi teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi karakteristik teks anekdot • Langkah-langkah membuat abstraksi teks eksposisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Para Peserta didik diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks anekdot. • Secara individual peserta didik diminta menyunting teks anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan. 	78	
5	PT / KMTT	3.5 Mengevaluasi teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan 4.5 Mengonversi teks anekdot ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi struktur isi dan bahasa teks anekdot • Langkah- langkah konversi teks anekdot menjadi teks monolog • Langkah- langkah konversi teks anekdot menjadi teks drama pendek 	<ul style="list-style-type: none"> • Para Peserta didik diminta berdiskusi untuk memahami kaidah-kaidah penulisan teks anekdot. • Secara individual peserta didik diminta mengonversi teks anekdot ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan. 	78	
6	PT / KMTT	3.1 Memahami struktur dan kaidah teks eksposisi baik	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan struktur isi teks eksposisi • Pengenalan ciri bahasa teks eksposisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara individual Peserta didik diminta menginterpretasi makna teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan. 	78	

		<p>melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.1 Menginterpretasi makna teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman isi teks eksposisi • Makna kata, istilah, ungkapan dalam teks eksposisi • Pemahaman isi teks eksposisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap jawaban yang benar diberi skore 100 • Jawaban yang hampir benar 80 • Separoh jawaban benar diberi skore 50 • Jawaban salah diberi skore 10 		
7.	<p>ULANGAN</p> <p>2</p>	<p>3.2 Membandingkan teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.2 memproduksi teks eksposisi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan/perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua teks eksposisi • Langkah-langkah penulisan teks eksposisi sesuai dengan struktur isi dan ciri bahasa 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah soal 10 • Bentuk esai • Setiap jawaban yang benar diberi skore 100 • Jawaban yang hampir benar 80 • Separoh jawaban benar diberi skore 50 • Jawaban salah diberi skore 10 • Siswa secara individu dikatakan tuntas bila mencapai nilai 75 ke atas • Secara klasikal kriteria ketuntasannya 85 % siswa tuntas • Siswa yang tidak mencapai batas tuntas wajib remedial test • Siswa yang mencapai nilai lebih dari 75 di beri pengayaan • Jika lebih dari 15 % siswa tidak tuntas guru wajib melakukan remedial klasikal 	78	

8.	PT / KMTT	<p>3.3 Menganalisis teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.3 Menyunting teks eksposisi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis isi eksposisi Analisis bahasa teks eksposisi Penyuntingan isi sesuai dengan struktur isi teks eksposisi • Penyuntingan bahasa sesuai dengan: struktur bahasa teks eksposisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Para Peserta didik diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks eksposisi • Secara individual Peserta didik diminta menyunting teks eksposisi sesuai dengan struktur dan kaidah teks iklan baik secara lisan maupun tulisan. 	78	
9.	PT / KMTT	<p>3.4 Mengidentifikasi teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.4 Mengabstraksi teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi karakteristik teks eksposisi • Langkah-langkah membuat abstraksi struktur isi teks eksposisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Para Peserta didik diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks eksposisi • Secara individual Peserta didik diminta menyunting teks novel sesuai dengan struktur dan kaidah teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan. • Setiap jawaban yang benar diberi skore 100 • Jawaban yang hampir benar 80 • Separoh jawaban benar diberi skore 50 • Jawaban salah diberi skore 10 	78	
10.	ULANGAN 2	3.5 Mengevaluasi teks eksposisi berdasarkan kaidah-kaidah	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi struktur isi dan bahasa teks eksposisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah soal 10 • Bentuk esai 	78	

		<p>teks baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.5 Mengonversi teks eksposisi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Langkah- langkah konversi teks eksposisi menjadi teks monolog • Langkah- langkah konversi teks eksposisi eksposisi menjadi teks drama pendek 	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap jawaban yang benar diberi skore 100 • Jawaban yang hampir benar 80 • Separoh jawaban benar diberi skore 50 • Jawaban salah diberi skore 10 		
6	PT / KMTT	<p>3.1 Memahami struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.1 Menginterpretasi makna teks laporan hasil observasi i baik secara lisan maupun tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan struktur isi teks laporan hasil observasi • Pengenalan ciri bahasa teks laporan hasil observasi • Pemahaman isi teks laporan hasil observasi • Makna kata, istilah, ungkapan dalam teks laporan hasil observasi • Pemahaman isi teks eksposisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara individual Peserta didik diminta menginterpretasi makna teks laporan hasil observasi baik secara tulisan. • Setiap jawaban yang benar diberi skor 100 • Jawaban yang hampir benar 80 • Separoh jawaban benar diberi skore 50 • Jawaban salah diberi skore 10 	78	

7.	ULANGAN 3	<p>3.2 Membandingkan teks laporan hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.2 Memproduksi teks laporan hasil observasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan/perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua teks laporan hasil observasi eksposisi • Langkah-langkah penulisan teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur isi dan ciri bahasa 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah soal 10 • Bentuk esai • Setiap jawaban yang benar diberi skor 100 • Jawaban yang hampir benar 80 • Separoh jawaban benar diberi skor 50 • Jawaban salah diberi skor 10 • Siswa secara individu dikatakan tuntas bila mencapai nilai 75 ke atas • Secara klasikal kriteria ketuntasannya 85 % siswa tuntas • Siswa yang tidak mencapai batas tuntas wajib remedial test • Siswa yang mencapai nilai lebih dari 75 di beri pengayaan • Jika lebih dari 15 % siswa tidak tuntas guru wajib melakukan remedial klasikal 	78	
----	--------------	---	--	--	----	--

Purworejo, 2 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Yasin, S.Pd.
NIP. 19640603 200701 1 010

Mahasiswa PPL

Siti Nurrohmah
NIM. 11201244022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah/Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 5 Purworejo.
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X/1
Topik	: Kritik dan Humor dalam Layanan Publik
Materi Pokok	: Teks Anekdote
Alokasi Waktu	: 2Pertemuan (4Jam Pelajaran x 45 menit)
TahunPelajaran	: 2014/2015

A. Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- I 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Pencapaian Indikator Kompetensi

- 1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi
- 2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat anekdot mengenai permasalahan sosial, lingkungan, dan kebijakan publik.

3.2 Membandingkan teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan.

- 1) Membandingkan persamaan dan perbedaan struktur isi dan isi bahasa dua buah teks anekdot

4.2. Memproduksi teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan

- 1) Mengidentifikasi langkah-langkah penulisan teks anekdot
- 2) Membuat teks anekdot sesuai dengan struktur isi teks anekdot

C. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah proses mengamati berbagai fakta, menanyakan konsep, mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan peserta didik dapat:

1. Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot
 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat anekdot mengenai permasalahan sosial, lingkungan, dan kebijakan publik
 3. Pertemuan pertama
 - Siswa mampu membandingkan persamaan isi dan struktur dua buah teks anekdot
 - Siswa mampu membandingkan perbedaan isi dan struktur dua buah teks anekdot
- Pertemuan kedua
- Siswa mampu mengidentifikasi langkah-langkah penulisan teks anekdot
 - Siswa mampu memproduksi teks anekdot sesuai dengan karakteristik teks anekdot

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta

Teks Anekdot (halaman 115 dan halaman 127)

2. Konsep

Persamaan dan perbedaan teks anekdot yang berjudul politisiblusukanbanjir dan puntung rokok

3. Prinsip

Persamaan dan perbedaan teks anekdot yang berjudul politisiblusukanbanjir dan puntung rokok

4. Prosedur

Langkah-langkah membuat teks anekdot

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan : Saintifik
- 2. Model Pembelajaran : *inquiry*
- 3. Metode : inkuiri, dikusi, penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- 1. Media: *Power Point*,
- 2. Alat: LCD, laptop, teks anekdot
- 3. Sumber Belajar
 - *Bahasa Indonesia: Ekspresi Diri dan Akademik* . 2013. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - *Hatikah, Tika,Mulyanis, Kissumi Dwiyananingsih.* 2013. Bahasa Indonesia. Bandung: Grafindo Media Pratama.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Peserta didik merespon salam tanda <i>mensyukuri anugerah Tuhan</i> dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya. 2. Peserta didik menerima informasi dengan <i>proaktif</i> tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 4. Peserta didik dikelompokkan dengan jumlah anggota 4 orang	10 menit
Inti	Mengamati 1. Peserta didik membaca dua teks anekdot. 2. Peserta didik mengamati peristiwa/kejadian yang unik atau aneh. Mempertanyakan 1. Peserta didik mempertanyakan persamaan dan perbedaan dua teks anekdot. 2. Peserta didik membuat pertanyaan tentang peristiwa unik atau aneh yang diamati. Mengeksplorasi	70 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengidentifikasi persamaan struktur isi dua teks anekdot yang dibaca. 2. Peserta didik mengidentifikasi persamaan ciri bahasa dua teks anekdot yang dibaca. 3. Peserta didik mengidentifikasi perbedaan struktur isi dua teks anekdot yang dibaca. 4. Peserta didik mengidentifikasi perbedaan ciri bahasa dua teks anekdot yang dibaca. <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan persamaan dan perbedaan dua teks anekdot. 2. Peserta didik mencari hubungan antar topik dengan struktur isi teks anekdot <p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mempresentasikan persamaan dan perbedaan dua teks anekdot. 2. Peserta didik lain menanggapi kelompok yang maju ke depan kelas dengan <i>proaktif</i>. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2. Siswa melakukan evaluasi pembelajaran. 3. Siswa saling memberikan umpan balik hasil evaluasi pembelajaran yang telah dicapai. 4. Guru memberikan tugas kepada siswa 	10 menit

Pertemuan ke-2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam tanda <i>mensyukuri anugerah Tuhan</i> dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya. 2. Peserta didik menerima informasi dengan <i>proaktif</i> tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	10 menit

	4. Peserta didik dikelompokkan dengan jumlah anggota 4 orang.	
Inti	<p>Mengamati</p> <p>3. Peserta didik membaca dua teks anekdot.</p> <p>4. Peserta didik mengamati peristiwa/kejadian yang unik atau aneh.</p> <p>5. Peserta didik mengamati struktur anekdot</p> <p>Mempertanyakan</p> <p>3. Peserta didik mempertanyakan cara menemukan tema teks anekdot.</p> <p>4. Peserta didik membuat pertanyaan langkah-langkah menulis anekdot.</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>5. Peserta didik menemukan tema anekdot</p> <p>6. Peserta didik menyusun kerangka anekdot</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>7. Peserta didik membuat teks anekdot sesuai dengan struktur isi teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, coda), ciri bahasa (pertanyaan retorik, proses material, konjungsi temporal), dan kelucuan.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>3. Peserta didik membacakan teks anekdot dengan intonasi dan ekspresi yang tepat serta saling memberikan komentar.</p> <p>4. Peserta didik lain menanggapi kelompok yang maju ke depan kelas dengan <i>proaktif</i>.</p>	70 menit
Penutup	<p>5. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari</p> <p>6. Siswa melakukan evaluasi pembelajaran.</p> <p>7. Siswa saling memberikan umpan balik hasil evaluasi pembelajaran yang telah dicapai.</p> <p>8. Guru memberikan pekerjaan rumah pada siswa</p>	10 menit

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Jenis/teknik penilaian
 - a. Kompetensi Sikap:
 - Observasi
 - Penilaian diri
 - Penilaian antarteman
 - b. Kompetensi Pengetahuan:
 - Tes tertulis

- Tes lisan
 - c. Kompetensi Keterampilan:
 - Tes praktik menulis
 - Portofolio :Guru menilailaporanPesertadidiktentangstrukturdankaidakteksanekdot.
 - Bentuk instrumen dan instrumen
 - Pedoman penskoran
- PenilaianSikap

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian
1.	Religius	Pengamatan	Proses	Lembar Pengamatan
2.	Tanggung jawab			
3.	Disiplin			
4.	Proaktif			
5.	Jujur			

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester :

TahunPelajaran :

WaktuPengamatan :

No	NamaSiswa	Religius				Tanggung Jawab				Disiplin				Proaktif				Jujur			
		B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K	M T	M B	M K	M T
1																					
2																					
3																					

BT (belum tampak) jika samasekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas.

MT (mulai tampak) jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten.

MB (mulaiberkembang) jika menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten

M (membudaya) jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan ajeg/konsisten.

Keterangan:

1 = kurang

2 = sedang

3 = baik

4 = sangat baik

SMA NEGERI 5 PURWOREJO
Jl.Magelang KM 7 LoanoPurworejo

PenilaianDiri

Bidangstudi : Bahasa Indonesia
Nama :
Kelas :
Materi : Teksanekdot
Waktupenilaian :

NO	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	SayasudahmemahamitujuanteksTeksanekdot		
2.	SayasudahmemahamistrukturteksTeksanekdot		
3.	SayasudahmemahamikaidahkebahasaanTeksanekdot		
4.	Sayasudahmemahamicaramembuatanekdot		
5.	Sayasudahmampumembuateksanekdot		

Setiapbutirpernyataanyadiberiskor 2
Setiapbutirpernyataantidakdiberiskor 1

PenilaianAntarteman

Mata Pelajaran :
Namatemanyang diamati :
Kelas :
Waktupengamatan :

Penilaianantarteman

NO	Perilaku	ya	tidak
1.	Mau menerimapendapatteman		
2.	Mampumenghargaiteman lain		
3.	Member solusiterhadappendapat yang bertentangan		
4.	Dapatbekerjasamadenganteman		
5.	Membantutemanmenyelesaikanmasalah		

Setiapbutirpernyataanyadiberiskor 2
Setiapbutirpernyataantidakdiberiskor 1

b.PenilaianPengetahuan

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	Menjelaskan persamaan dan perbedaan makna/isi dua buah teks anekdot	Tes tertulis	Uraian	Jelaskan persamaan dan perbedaan makna/isi teks anekdot yang berjudul “Puntung Rokok dan “PolitisiBlusukanBanjir”!
2.	Menjelaskan persamaan dan perbedaan struktur dua buah teks anekdot	Tes tertulis	uraian	Jelaskan persamaan dan perbedaan struktur teks anekdot yang berjudul “Puntung Rokok dan “PolitisiBlusukanBanjir”!

c.PenilaianKeterampilan

3.	Membuat teks anekdot	Portofolio	Non tes	Buatlah sebuahteks anekdot !
----	----------------------	------------	---------	------------------------------

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	Menjelaskan persamaan dan perbedaan makna/isi dua buah teks anekdot	Tes tertulis	Uraian	Jelaskan persamaan dan perbedaan makna/isi teks anekdot yang berjudul “PolitisiBlusukanBanjir”dan “PuntungRokok”
2.	Menjelaskan persamaan dan perbedaan struktur dua buah teks anekdot	Tes tertulis	uraian	Jelaskanpersamaandanperbedaans trukturteksanekdot yang berjudul “anekdot yang berjudul “AnekdotPeradilan dan “PolitisiBlusukanBanjir”!

Bacalahduateksanekdotberikutini !

POLITISI *BLUSUKAN* BANJIR

- 1) Pada malam Jumat, paling banyak ditemukan politisi melakukan blusukan,termasuk Darman (maaf bukan nama sebenarnya dan bukan sebenarnya nama). Darman mendatangi kampung yang diterjang banjir paling parah. Kebetulan di sana banyak wartawan meliput sehingga dia makin semangat menyerahkan bingkisan.
- 2) Darman juga tidak mau menyia-nyiakan sorotan kamera wartawan. Diamencari strategi agar tetap menjadi perhatian media. Darman berusaha masuk ke tempat banjir dan menceburkan diri ke air. Sial baginya, dia terperosok ke selokan dan terseret derasnya air. Darman berusaha sekuat tenaga melawan arus, tetapi tak berdaya, dia hanyut.

3) Untung regu penolong sangat sigap. Meskipun terseret cukup jauh, Darmanmasih bisa diselamatkan. Dia dibawa ke posko kesehatan dan dibaringkan di bangsal. Waktu itu semua bangsal penuh oleh orang pingsan. Darman kaget melihat orang yang ada di situ. Semuanya dia kenal, para politisi sedang blusukan. Lebih kaget lagi ketika dia melihat doa tertulis di dinding: “Ya Allah, hanyutkanlah mereka yang tak ikhlas”. Darman pingsan!

(Diadaptasidari[http://arje.blog.esaunggul.ac.id/anekdote-politisi-blusukan banjir/](http://arje.blog.esaunggul.ac.id/anekdote-politisi-blusukan-banjir/))

PUNTUNG ROKOK

1. Singapuratermasuksalahsatunegara yang bersih. Siapa pun yang membuangsampahsembaranganbisadidendameskipunhanyamembuangpuntung rokok. SuatuketikasiAzamsedangberlibur, tetapitampaknyaiataktahuakanadanyaperaturanitu. Iamerokoksendiriansambilduduk di bangku. Karenarokoknyasudahhampirhabis, iamembuangpuntungrokoknyabegitusajadanjatuhpersis di sisi kaki kanannya.
2. Tanpa disangka-sangka, tiba-tiba datang petugas dan menegur Azam dengan suara tegas. “Tahukah Anda bahwa Anda telah melakukan pelanggaran?” “Tidak tahu. Apa gerakan yang telah saya perbuat?” Jawab Azam. “Anda telah membuang sampah sembarangan, yaitu puntung rokok”, tegas petugas itu. Dengan sigap Azam menjawab, “Oh..., maaf terjatuh.” Lalu, diambilnya puntung rokok itu serta langsung diisapnya lagi.
3. Petugas itu hanya terbelalak keheranan. Kemudian, ia pergi meninggalkan Azam.
- (Diadaptasi dari <http://fuadusfa4.blogspot.com/2010/02/anekdote-hukum.html>)

KunciJawaban

1. Persamaan dan perbedaan kedua anekdot

Struktur Anekdote	Anekdote 1	Anekdote 2
Abstraksi	Pada malam Jumat, sejumlah politisi melakukan “blusukan” ke daerah-daerah banjir.	Singapura termasuk salah satu negara yang bersih. Siapa pun yang membuang sampah sembarangan bisa didenda meskipun hanya membuang puntung rokok
Orientasi	Tidak ketinggalan, Darman juga meninjau salah satu daerah yang menjadi korban banjir. Ia menebar senyum dan menjadi pusat perhatian	Tanpa disangka-sangka, tiba-tiba datang petugas dan menegur Azam dengan suara tegas.

	warga.	“Tahukah Anda bahwa Anda telah melakukan pelanggaran?” “Tidak tahu. Apa gerangan yang telah saya perbuat?” Jawab Azam. “Anda telah membuang sampah sembarangan, yaitu puntung rokok”, tegas petugas itu.
Krisis	Darmanditolongolehregupenyelamat.A kantetapi, Darmansial. Iaterperosokkeselokandanterseretolehbanjir.Lalu, iadibawaketempat yang aman.Darmanditolongolehregupenyelamat	Dengan sigap Azam menjawab, “Oh..., maaf terjatuh.” Lalu, diambilnya puntung rokok itu serta langsung diisapnya lagi.
Reaksi	Sambil bersungut-sungut nyonya tua memberi uang kepada pengemis	Petugas itu hanya terbelalak keheranan
Koda	Darman pingsansetelahmelihat adatulisan“YaAllahhanyutkanlah reka yang takikhlas” yang menempel didinding.	Kemudian, iapergimeninggalkan Azam.
Sruktur	Lengkap; terdiridari 3 paragraf	Lengkap, terdiridari3 paragraf
Strukturkali mat	Benar	benar

Persamaan:

- Kedua anekdot mengandung unsur abstraksi , orientasi, krisis.reaksi, koda
- Kedua anekdot mengandung unsure kelucuan.
- Kedua anekdot mengandungindirandanpelajaran

PedomanPenilaian:

- 1. Soal nomor 1

Aspek	Tingkat	Skor
Siswamenjawabdenganbenardansangatbaik	AB	4
Siswamenjawabbenardanbaik	B	3
Siswamenjawabbenardansedang	S	2

Siswamenjawabkurangbenar	K	1
SKOR MAKSIMAL		4

2 Soal nomor 2

Aspek	Tingkat	Skor
Siswamenjawabdenganbenardansangatbaik	AB	4
Siswamenjawabbenardanbaik	B	3
Siswamenjawabbenardansedang	S	2
Siswamenjawabkurangbenar	K	1
SKOR MAKSIMAL		4

b. PenilaianKeterampilan

3.	Membuat teks anekdot	Portofolio	Non tes	Buatlah teks anekdotsesuaidengankarakteristikteksanekdot!
----	----------------------	------------	---------	---

Pedoman Penskoranmembuatanekdor

No. Soal	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Isi	Baik	3
		Cukup	2
		Kurang	1
2.	Struktur Teks	Baik	3
		Cukup	2
		Kurang	1
3.	Kosa Kata	Baik	3
		Cukup	2
		Kurang	1
4	Kalimat	Baik	3
		Cukup	2
		Kurang	1
5	Ejaan	Tepat	3
		Cukup	2
		Kurang	1

Keterangan

Nilai = $\frac{\text{Perolehanskor} \times 100}{\text{Jumlahskormaksimal}}$

Purworejo, 2 Agustus2014

Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL,

Yasin, S.Pd

SitiNurrohmah

NIP. 196406032007011010

NIM 11201244022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas Negeri 5
Purworejo
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X/1
Topik : Humor dalam Layanan Publik
Materi pokok : Teks anekdot
Jumlah Pertemuan : 2 x Pertemuan (4 jam pelajaran)
Tahun Pelajaran : 2014/2015

A. Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Pencapaian Indikator Kompetensi

- 1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot
- 2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat anekdot mengenai permasalahan sosial, lingkungan dan kebijakan publik.
- 3.3 Menganalisis teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan

3.3.1 Memahami isi teks anekdot

3.3.2 Menganalisis isi teks anekdot

4.3 Menyunting teks anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan .

4.3.1 Menyunting isi sesuai dengan struktur isi teks anekdot

4.3.2 Menyunting bahasa teks anekdot sesuai dengan struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran melalui proses mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengomunikasikan, peserta didik mampu:

1. Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot.
2. Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat anekdot mengenai permasalahan sosial, lingkungan dan kebijakan publik.
3. Memahami isi teks anekdot
4. Menganalisis isi teks anekdot
5. Menyunting isi sesuai dengan struktur isi teks anekdot
6. Menyunting bahasa teks anekdot sesuai dengan struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta

Teks Anekdot teman sebangku

2. Konsep

a. Struktur teks Anekdot

Teks anekdot adalah teks yang bertujuan menyindir, mengkritik dan menertawakan sebuah persoalan atau peristiwa yang terjadi dalam realitas sosial

b. Kaidah/cirri bahasa teks anekdot

- bahasa sindiran
- cenderung berkisah (ada cerita)
- ada partisipan

c. Makna teks anekdot

3. Prinsip

a. Struktur teks atau bagian-bagian anakdot

- b. Partisipan dalam teks anekdot

4. Prosedur

Membaca dan menganalisis struktur teks anekdot serta menyunting teks anekdot

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : *inquiry, cooperative integrated reading and composition (circ)*
3. Metode : inkuiri, dikusi, penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : *Power Point*,
2. Alat : LCD, laptop, teks laporan hasil observasi,
3. Sumber Belajar
 - *Bahasa Indonesia: Ekspresi Diri dan Akademik* . 2013. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - *Hatikah, Tika,Mulyanis, Kissumi Dwiyananingsih.* 2013. Bahasa Indonesia. Bandung: Grafindo Media Pratama.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

etemuan pertama

	Deskripsi	waktu
Pendahuluan	<div>1. Peserta didik merespon salam tanda <i>mensyukuri anugerah Tuhan</i> dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya.</div> <div>2. Peserta didik menerima informasi dengan <i>proaktif</i> tentang keterkaitan pembelajaran membuat teks anekdot sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.menganalisis teks anekdot</div> <div>3. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</div> <div>4. Peserta didik dikelompokkan sesuai dengan tiap kelompok terdiri dari empat.</div>	10 menit
Inti	<div>Mengamati</div> <div><ul style="list-style-type: none">• Peserta didik membaca teks anekdot• Peserta didik membaca teks anekdot yang ditulis teman.</div> <div>Mempertanyakan</div> <div><ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mempertanyakan isi teks anekdot.• Peserta didik mempertanyakan struktur dan kaidah teks anekdot.</div> <div>Mengeksplorasi</div> <div><ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menganalisis isi teks anekdot(aspek kelucuan, sindiran, dan pengandaian) dengan cermat.• Peserta didik menganalisis bahasa teks anekdot (pilihan kata, gaya bahasa, dan konjungsi) dengan cermat.</div> <div>Mengasosiasikan</div> <div><ul style="list-style-type: none">• Peserta didik membandingkan hasil analisis dan saling melengkapi untuk mencari kebenaran.• Peserta didik menemukan dan menyimpulkan struktur dan kaidah teks anekdot yang baik.</div> <div>Mengomunikasikan</div> <div><ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mempresentasikan hasil analisis dengan rasa percaya diri.• Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun.</div>	70 menit

Penutup	1. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2. Peserta didik dan guru merefleksi proses pembelajaran . 3. Peserta didik saling memberikan umpan balik hasil evaluasi pembelajaran yang telah dicapai. 4. Peserta didik menerima informasi pembelajaran yang akan datang tentang menyunting teks anekdot. 5. Peserta didik mendapatkan tugas dari guru	10 menit
---------	--	----------

Petemuan kedua

	Deskripsi	waktu
Pendahuluan	1. Peserta didik merespon salam tanda <i>mensyukuri anugerah Tuhan</i> dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya. 2. Peserta didik menerima informasi dengan <i>proaktif</i> tentang keterkaitan pembelajaran menganalisis eks anekdot (sebelumnya)dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.menyunting teks anekdot 3. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 4. Peserta didik berkelompok sesuai dengan tiap kelompok terdiri dari empat.	10 menit
Inti	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca teks anekdot. • Peserta didik membaca teks anekdot yang ditulis teman. Mempertanyakan <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempertanyakan isi teks anekdot. • Peserta didik mempertanyakan struktur dan kaidah teks anekdot. Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menemukan kesalahan teks yang ditulis teman dari aspek struktur isi dan bahasa teks anekdot dengan cermat. • Peserta didik menemukan kesalahan teks anekdot berdasarkan hasil suntingan. Mengasosiasikan <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyunting teks yang ditulis teman dari aspek struktur isi dan bahasa teks anekdot dengan cermat. • Peserta didik memperbaiki teks anekdot berdasarkan hasil Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil analisis dengan rasa percaya diri. 	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun. 	
Penutup	1. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2. Peserta didik melakukan evaluasi pembelajaran. 3. Peserta didik saling memberikan umpan balik hasil evaluasi pembelajaran yang telah dicapai. 4. Peserta didik menyepakati tugas individu, yakni mencari dan menganalisis teks anekdot lain yang ditemukan dalam koran atau majalah serta menyuntingnya.	10 menit

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Jenis/teknik penilaian

- a. Kompetensi Sikap: Observasi, Penilaian diri, Penilaian antarteman dan jurnal
- b. Kompetensi Pengetahuan: Tes tertulis, Tes lisan
- c. Kompetensi Keterampilan: Tes praktik menulis , Portofolio : Guru menilai laporan Peserta didik tentang struktur dan kaidah teks anekdot.

2. Instrumen

a. Sikap

1) Lembar Observasi

Lembar Pengamatan Sikap Peserta Didik

No.	Sikap	Religi us	Jurur	Disipli n	Santun	Tanggun g jawab	Skor	Nilai rata-rata
	Nama							
1								
2								
3								

Keterangan: setiap aspek menggunakan skala 1 – 4

- 4 = sangat baik
- 3 = baik
- 2 = cukup
- 1 = kurang

2) Penilaian Diri

Penilaian diri untuk sikap spiuritual dan sosial

- Nama :
- Kelas :
- Materi :
- Waktu penilaian :

NO	Pernyataan	ya	tidak
1.	Saya sudah menjalankan ibadah dengan baik		
2.	Saya sudah memiliki perilaku jujur dan disiplin		

3.	Saya sudah memiliki tanggung jawab dan peduli		
4.	Saya sudah berperilaku santun sehari-hari		
5.	Saya sudah berperilaku responsif dan proaktif		

Setiap butir pernyataan ya diberi skor 2

Setiap butir pernyataan tidak diberi skor 1

Penilaian diri untuk pengetahuan dan ketrampilan

Nama :

Kelas :

Materi :

Waktu penilaian :

NO	Pernyataan	ya	tidak
1.	Saya sudah memahami tujuan teks anekdot		
2.	Saya sudah memahami isi teks anekdot		
3.	Saya sudah memahami kaidah kebahasaan teks anekdot		
4.	Saya sudah mampu menyunting isi teks anekdot		
5.	Saya sudah mampu menyunting bahasa teks anekdot		

Setiap butir pernyataan ya diberi skor 2

Setiap butir pernyataan tidak diberi skor 1

3) Penilaian Antarteman

Mata Pelajaran :

Nama teman yang diamati :

Kelas :

NO	Perilaku	ya	tidak
1.	Mau menerima pendapat teman		
2.	Mampu menghargai teman lain		
3.	Member solusi terhadap pendapat yang bertentangan		
4.	Dapat bekerja sama dengan teman		
5.	Membantu teman menyelesaikan masalah		

Waktu pengamatan :

Setiap butir pernyataan ya diberi skor 2

Setiap butir pernyataan tidak diberi skor 1

4) Jurnal

Mata Pelajaran :
Nama :
Kelas :
Waktu pengamatan :

NO	Hari, Tanggal	Catatan
1.		
2.		
3		

b. Pengetahuan

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	Menganalisi struktur teks anekdot	Tes tertulis	uraian	Analisislah struktur teks anekdot dari teks teman kalian!
2.	Menganalisis ciri bahasa teks anekdot	Tes tertulis	uraian	Analisislah ciri bahasa teks anekdot!
3	Menganalisis partisipan dalam teks anekdot	Tes tertulis	uraian	Analisislah partisipan dalam teks anekdot

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1	Menyunting teks anekdot	Tes tertulis	Uraian	Suntinglah isi cerita teks anekdot yang telah dibuat oleh teman sebangku kalian!

c. Keterampilan

3. Kunci Jawaban

Pengetahuan

TEKS ANEKDOT (Teks teman sebangku masing-masing)

Kunci Jawaban

STRUKTUR ANEKDOT

- 1. **Abstraksi** : Ringkasan anekdot secara keseluruhan
- 2. **Orientasi** : pengenalan tokoh, waktu, dan tempat.
- 3. **Krisis** : pemunculan masalah
- 4. **Reaksi** : tindakan yang diambil untuk merespon masalah.
- 5. **Koda** : tanda berakhirnya sebuah anekdot

- Menggunakan kata konjungsi (kata penghubung)
- Menggunakan majas
- Memiliki pertanyaan retorik
- Menggunakan kata seru
- Menggunakan kalimat perintah

4. Pedoman Penilaian

Aspek	Tingkat	Skor
Siswa menjawab dengan benar dan sangat baik	AB	4
Siswa menjawab benar dan baik	B	3
Siswa menjawab benar dan sedang	S	2
Siswa menjawab kurang benar	K	1
SKOR MAKSIMAL		4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

No	Aspek	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Komentar
1	Suntingan Isi					
2	Suntingan Struktur					
3	Suntingan Kaidah					
4	Perbaikan Isi					
5	Perbaikan Struktur					
6	Perbaikan Kaidah					
Jumlah Skor						
Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal (24)}} \times 100$ (skor 1-100)						
Konversi Nilai = $\frac{\text{Nilai}}{100} \times 4$ (skor 1-4)						

Kriteria :

1. Skor 1 jika tidak dapat menyunting atau memperbaiki teks meskipun hanya satu aspek dengan tepat.
2. Skor 2 jika dapat menyunting atau memperbaiki satu aspek saja dengan tepat.
3. Skor 3 jika dapat menyunting atau memperbaiki dua aspek dengan tepat.
4. Skor 4 jika dapat menyunting atau memperbaiki tiga aspek dengan tepat.

Purworejo, 2 September 2014

Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL,

Yasin, S.Pd

Siti Nurrohmah

NIP. 19640603 200701 1 010

NIM. 11201244022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 5 Purworejo
Kelas/ Semester	: X/1
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Topik	: Kritik dan Humor dalam Layanan Publik
Materi pokok	: Teks Anekdote
Alokasi Waktu	: 2 x 45 (1 pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2014/2015

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks dan negosiasi.
- 2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat anekdot mengenai permasalahan sosial, lingkungan dan kebijakan publik.
- 3.4 Mengidentifikasi teks anekdot secara lisan maupun tulisan
 - 3.4.1 Mengidentifikasi ciri-ciri teks anekdot
- 4.4 Mengabstraksi teks anekdot, baik secara lisan maupun tulisan.
 - 4.4.1 Menentukan langkah-langkah mengabstraksi teks anekdot dengan benar.
 - 4.4.2 Mengabstraksi teks anekdot dengan benar.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran melalui proses mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengomunikasikan, peserta didik mampu:

1. Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks dan negosiasi.
2. Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat anekdot mengenai permasalahan sosial, lingkungan dan kebijakan publik.
3. Mengidentifikasi ciri-ciri teks anekdot dengan benar.
4. Menentukan langkah-langkah mengidentifikasi teks anekdot dengan benar.
5. Menentukan langkah-langkah mengabstraksi teks anekdot dengan benar.
6. Mengabstraksi teks anekdot dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. **Fakta** : Contoh abstraksi teks anekdot yang sesuai konteks
2. **Konsep** : Hakikat mengidentifikasi teks anekdot
3. **Prinsip** : Kriteria mengidentifikasi teks anekdot
4. **Prosedur** : Langkah-langkah mengabstraksi teks anekdot

E. Metode pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : *inquiry, cooperative integrated reading and composition (circ)*
3. Metode : Diskusi, Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : *Power Point*, Surat Kabar dan Majalah
2. Alat : LCD, laptop, teks laporan hasil observasi,
3. Sumber Belajar : Kemdikbud, 2013. Bahasa Indonesia: *Ekspresi Diri dan Akademik Kelas X*. Jakarta: Kemdikbud.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama

	Rincian Kegiatan	waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya (Memahami struktur dan kaidah teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan)• Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya (Menyunting teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan) dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan (mengabstraksi teks anekdot dengan jenis teks lain).• Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan• Apersepsi dan Motivasi.	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik membaca contoh teks anekdot. <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mempertanyakan garis besar (abstraksi) teks anekdot yang dibaca. <p>Mengekplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengidentifikasi ciri-ciri teks anekdot.• Peserta didik menuliskan garis besar isi (abstraksi) teks anekdot dalam beberapa kalimat secara terpadu. <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik membandingkan garis besar isi (abstraksi) anekdot antarpeserta didik untuk mencari yang terbaik. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas dan Peserta didik lain memberikan tanggapan.• Peserta didik mempresentasikan abstraksi teks anekdot yang terbaik.	70 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.2. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.3. Peserta didik dan guru melakukan umpan balik.4. Peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.	10 menit

Pertemuan Kedua

Kegiatan Pembelajaran

	Rincian Kegiatan	waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya (Memahami struktur dan kaidah teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan)• Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya (Menyunting teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan) dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan (mengabstraksi teks anekdot dengan jenis teks lain).• Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan• Apersepsi dan Motivasi.	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik membaca contoh teks anekdot. <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mempertanyakan garis besar (abstraksi) teks anekdot yang dibaca. <p>Mengekplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengidentifikasi ciri-ciri teks anekdot.• Peserta didik menuliskan garis besar isi (abstraksi) teks anekdotdalam beberapa kalimat secara terpadu. <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik membandingkan garis besar isi (abstraksi) anekdot antarpeserta didik untuk mencari yang terbaik. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas dan Peserta didik lain memberikan tanggapan.• Peserta didik mempresentasikan abstraksi teks aneknot yang terbaik.	70 menit
Penutup	<p>5. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>6. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>7. Peserta didik dan guru melakukan umpan balik.</p> <p>8. Peserta didik dan guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</p>	10 menit

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Jenis/teknik penilaian
 - a. Kompetensi Sikap: Observasi, Penilaian diri, Penilaian antarteman, dan jurnal
 - b. Kompetensi Pengetahuan: Tes tertulis, Tes lisan
 - c. Kompetensi Keterampilan: Tes praktik menulis , Portofolio : Guru menilai laporan Peserta didik tentang struktur dan kaidah teks anekdot.

2. Instrumen

a. Sikap

1) Lembar Observasi

Lembar Pengamatan Sikap Peserta Didik

No.	Sikap	Religi us	Jurur	Disipli n	Santun	Tanggun g jawab	Skor	Nilai rata-rata
	Nama							
1								
2								
3								

Keterangan: setiap aspek menggunakan skala 1 – 4

4 = sangat baik 2 = cukup
3 = baik 1 = kurang

2) Penilaian Diri

Penilaian diri untuk sikap spiuritual dan sosial

Nama :
Kelas :
Materi :
Waktu penilaian :

NO	Pernyataan	ya	tidak
1.	Saya sudah menjalankan ibadah dengan baik		
2.	Saya sudah memiliki perilaku jujur dan disiplin		
3.	Saya sudah memiliki tanggung jawab dan peduli		
4.	Saya sudah berperilaku santun sehari-hari		
5.	Saya sudah berperilaku responsif dan proaktif		

Setiap butir pernyataan ya diberi skor 2

Setiap butir pernyataan tidak diberi skor 1

Penilaian diri untuk pengetahuan dan ketrampilan

Nama :
Kelas :
Materi :
Waktu penilaian :

NO	Pernyataan	ya	tidak
1.	Saya sudah memahami kreteria teks anekdot		
2.	Saya sudah memahami isi teks anekdot		
3.	Saya sudah mampu mengidentifikasi teks anekdot		
4.	Saya sudah mampu menentukan kreteria mengabstraksi teks anekdot		
5.	Saya sudah mampu mengabstraksi teks anekdot		

Setiap butir pernyataan ya diberi skor 2

Setiap butir pernyataan tidak diberi skor 1

3) Penilaian Antarteman

Mata Pelajaran :
Nama teman yang diamati :
Kelas :
Waktu pengamatan :

NO	Perilaku	ya	tidak
1.	Mau menerima pendapat teman		
2.	Mampu menghargai teman lain		
3.	Member solusi terhadap pendapat yang bertentangan		
4.	Dapat bekerja sama dengan teman		
5.	Membantu teman menyelesaikan masalah		

Setiap butir pernyataan ya diberi skor 2
Setiap butir pernyataan tidak diberi skor 1

4) Jurnal

Mata Pelajaran :
Nama :
Kelas :
Waktu pengamatan :

NO	Hari, Tanggal	Catatan
1.		
2.		
3		

b. Pengetahuan

Bacalah teks anekdot berikut ini dengan saksama!

PUNTUNG ROKOK

1. Singapura termasuk salah satu negara yang bersih. Siapa pun yang membuang sampah sembarangan bisa didenda meskipun hanya membuang puntung rokok. Suatu ketika si Azam sedang berlibur, tetapi tampaknya ia tak tahu akan adanya peraturan itu. Ia merokok sendirian sambil duduk di bangku. Karena rokoknya sudah hampir habis, ia membuang puntung rokoknya begitu saja dan jatuh persis di sisi kaki kanannya.
2. Tanpa disangka-sangka, tiba-tiba datang petugas dan menegur Azam dengan suara tegas.
“Tahukah Anda bahwa Anda telah melakukan pelanggaran?”
“Tidak tahu. Apa gerakan yang telah saya perbuat?” Jawab Azam.
“Anda telah membuang sampah sembarangan, yaitu puntung rokok”, tegas petugas itu.
Dengan sigap Azam menjawab, “Oh..., maaf terjatuh.”

Lalu, diambilnya puntung rokok itu serta langsung diisapnya lagi.

3. Petugas itu hanya terbelalak keheranan. Kemudian, ia pergi meninggalkan Azam.

(Diadaptasi dari <http://fuadusfa4.blogspot.com/2010/02/anekdote-hukum.html>)

Pertanyaan

1. Identifikasikan teks anekdot tersebut dari segi struktur isi dan bahasa. Berilah penilaian apakah teks tersebut termasuk teks anekdot!
2. Identifikasikan dari segi partisipan anekdot!
3. Jelaskan langkah-langkah mengabstraksi anekdot?
4. Buatlah abstraksi teks anekdot tersebut!

c. Keterampilan

3. Kunci Jawaban

1. Langkah-langkah mengidentifikasi

- 1) Membaca secara intensif teks anekdot\
- 2) Menemukan gambaran isi siapa ada apa
- 3) Mencatat semua peristiwa dalam teks anekdot
- 4) Mengurutkan peristiwa sesuai alur dalam anekdot

2. Identifikasi .Struktur,bahasa, isi, dan partisipan:

a. Struktur : -abstraks^orientasi ^-krisis ^ reaksi ^ koda

b. Kaidah kebahasaan :

- ada kata-kata lucu
- bahasa tidak baku, menggunakan kalimat langsung dan tidak langsung
- komunikatif

c. Isi

- 1) Azam pergi ke Singapura untuk berlibur.
- 2) Orang tidak boleh membuang sampah sembarangan.
- 3) Dengan santai Azam merokok dan membuang puntung rokoknya begitu saja di sampingnya
- 4) Perbuatan Azam diketahui oleh petugas, lalu ia ditegur dengan suara keras.
- 5) Dengan spontan Azam mengambil puntung rokoknya kembali, lalu diisap lagi sambil mengucapkan kata “maaf” bahwa rokoknya terjatuh.
- 6) Petugas terbelalak, tetapi tidak dapat berbuat apa-apa. Lalu, ia pergi meninggalkan Azam.

d. Partisipan:

- Azam berkarakter masa bodoh,cuek tapi konsekuen
- Petugas berkarakter disiplin,tegas

3. Langkah-langkah

- membaca teks anekdot dengan cermat.
- menemukan kata-kata kunci sebuah anekdot
- menemukan ciri-ciri sebuah anekdot
- menemukan partisipan dalam anekdot

- menemukan kalimat-kalimat utama

4. Abstraksi

Seseorang yang pergi ke negara lain dan ia tidak memperhatikan peraturan yang ada sehingga dia membuang puntung rokok sembarangan. Kemudian ia ditegur oleh petugas mengapa ia membuang puntung rokok sembarangan sehingga ia akan didenda. Kemudian dengan sigap ia mengambil puntung rokok itu dan menghisapnya lagi sambil berkata bahwa rokoknya terjatuh. Petugasnya terbelalak keheranan.

5. Pedoman Penilaian

Pedoman Penskoran penilaian pengetahuan dan praktik

Aspek	Tingkat	Skor
Siswa menjawab dengan benar dan sangat baik	AB	4
Siswa menjawab benar dan baik	B	3
Siswa menjawab benar dan sedang	S	2
Siswa menjawab kurang benar	K	1
SKOR MAKSIMAL		4

Keterangan

Nilai = $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

Jumlah skor maksimal

Purworejo, 2 September 2014

Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL,

Yasin, S.Pd

Siti Nurrohmah

NIP. 19640603 200701 1 010

NIM. 11201244022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Purworejo
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X/1
Tepik	: Humor dalam Layanan Publik
Materi pokok	: Teks anekdot
Jumlah Pertemuan	: 2 x Pertemuan (4 jam pelajaran)
Tahun Pelajaran	: 2014 - 2015

A. Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Pencapaian Indikator Kompetensi

- 1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks dan negosiasi.
- 2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat anekdot mengenai permasalahan sosial, lingkungan dan kebijakan publik.
- 3.5 Mengevaluasi teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan
 - Mengevaluasi struktur isi teks anekdot
 - Mengevaluasi struktur bahasa teks anekdot
- 4.5 Mengonversi teks anekdot ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan

- Mengidentifikasi langkah- langkah konversi teks anekdot menjadi teks monolog
- Langkah- langkah konversi teks anekdot menjadi teks drama pendek
- Mengonversi teks anekdot ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

Setelah proses menggali informasi melalui berbagai fakta, menanya konsep, berdiskusi atas fakta dan konsep, menginterpretasi mengasosiasi dan mengomunikasikan, siswa mampu:

- Mengevaluasi struktur isi teks anekdot
- Mengevaluasi struktur bahasa teks anekdot

Pertemuan 2

Setelah proses menggali informasi melalui berbagai fakta, menanya konsep, berdiskusi atas fakta dan konsep, menginterpretasi mengasosiasi dan mengomunikasikan, siswa mampu:

- Mengidentifikasi langkah- langkah konversi teks anekdot menjadi teks monolog
- Menulis Langkah- langkah konversi teks anekdot menjadi teks drama pendek
- Mengonversi teks anekdot ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta

Teks Anekdot (“Anekdot Hukum Peradilan” halaman 114)

2. Konsep

- Struktur teks Anekdot
- Teks anekdot adalah teks yang bertujuan menyindir, mengkritik dan menertawakan sebuah persoalan atau peristiwa yang terjadi dalam realitas sosial
- Kaidah/cirri bahasa teks anekdot
 - bahasa sindiran
 - cenderung berkisah (ada cerita)
 - ada partisipan

d. Makna teks anekdot

3. Prinsip

- Struktur teks atau bagian-bagian anakdot
- Isi dan bahasa teks anekdot

4. Prosedur

Membaca dan mengevaluasi struktur isi dan bahasa teks anekdot serta mengkonversi teks anekdot.

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model Pembelajaran : *inquiry, cooperative integrated reading and composition (circ)*
- Metode : inkuiri, dikusi, penugasan

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Buku teks Bahasa Indonesia
2. Alat : Teks Anekdote
3. Sumber Belajar
 - Bahasa Indonesia: Ekspresi Diri dan Akademik. 2013. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - Hatikah, Tika,Mulyanis, Kissumi Dwiyananingsih. 2013. Bahasa Indonesia. Bandung: Grafindo Media Pratama

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<div>1. Peserta didik merespon salam dan mengondisikan kelas</div> <div>2. Tanya jawab tentang mengevaluasi struktur isi dan bahasa teks anekdot</div> <div>3. Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya (mengidentifikasi langkah-langkah membuat abstraksi teks anekdot) dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan (Mengevaluasi struktur isi dan bahasa teks anekdot)</div> <div>4. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan</div>	10 menit
Inti	<div>Mengamati</div> <div>• Peserta didik membaca contoh hasil evaluasi (kekurangan/kelebihan) struktur isi dan bahasa teks anekdot.</div> <div>• Peserta didik membaca contoh teks anekdot dan memahami isinya.</div> <div>Mempertanyakan</div> <div>• Peserta didik mempertanyakan contoh hasil evaluasi (kekurangan/kelebihan) struktur isi dan bahasa teks anekdot.</div> <div>• Peserta didik mempertanyakan isi teks anekdot yang dibaca.</div> <div>Mengeksplorasi</div> <div>• Peserta didik membaca contoh teks anekdot.</div> <div>• Peserta didik mengevaluasi (kekurangan/kelebihan) struktur isi dan bahasa teks anekdot dengan cermat.</div> <div>Mengasosiasikan</div> <div>• Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan hasil evaluasi (kekurangan/kelebihan) terhadap teks anekdot dengan teman atau kelompok lain.</div> <div>• Menyiapkan deskripsi struktur isi dan bahasa teks anekdot berdasarkan estimasinya dengan gaya kelompoknya.</div> <div>Mengomunikasikan</div> <div>• Peserta didik mempresentasikan hasil evaluasi (kekurangan/kelebihan) terhadap teks anekdot dengan rasa</div>	70 menit

	percaya diri. • Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun.	
Penutup	1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2. Peserta didik dan guru melakukan evaluasi pembelajaran. 3. Peserta didik Siswa saling memberikan umpan balik hasil evaluasi pembelajaran yang telah dicapai.	10 menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Siswa merespon salam dan dilanjutkan dengan pengondisian kelas Tanya jawab tentang mengidentifikasi dan menulis langkah-langkah konversi teks anekdot menjadi teks monolog dan teks drama pendek Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya (struktur isi dan bahasa teks anekdot) dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan (Mengidentifikasi dan menulis langkah- langkah konversi teks anekdot menjadi teks monolog dan teks drama pendek). Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. Tanya jawab tentang langkah- langkah konversi teks anekdot menjadi teks monolog dan teks drama pendek. 	5 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Menikmati tayangan tentang anekdot berdasarkan langkah-langkah konversi teks anekdot menjadi teks monolog dan teks drama pendek Secara individu siswa mencatat anekdot berdasarkan langkah-langkah konversi teks anekdot menjadi teks monolog dan teks drama pendek yang ditayangkan. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mempertanyakan isi teks anekdot yang dibaca. Peserta didik mempertanyakan langkah- langkah konversi teks anekdot menjadi teks monolog dan teks drama pendek <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik membaca contoh teks anekdot. Peserta didik menulis ulang teks anekdot dalam bentuk uraian monolog Peserta didik membuat naskah drama pendek (untuk 10 menit) yang berisi kritik sosial dengan memperhatikan struktur teks anekdot: <i>abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, dan coda</i> <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mendiskusikan hasil konversinya dengan kelompok lain Peserta didik mencari kesesuaian antara teks anekdot dengan tulisan cerita ulang teks anekdot yang ditulis dalam bentuk teks drama. 	80 menit

	Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik memeragakan/mementaskan hasil konversi teks anekdot• Peserta didik mengomentari pementasan teks anekdot.• Guru dan siswa memberikan apresiasi pada siswa yang maju.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.• Peserta didik dan guru melakukan evaluasi pembelajaran.• Peserta didik Siswa saling memberikan umpan balik hasil evaluasi pembelajaran yang telah dicapai.	5 menit

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Jenis/teknik penilaian
- a. Kompetensi Sikap: Observasi, Penilaian diri, Penilaian antarteman, dan jurnal

b. Kompetensi Pengetahuan: Tes tertulis, Tes lisan, Ulangan harian

c. Kompetensi Keterampilan: Tes praktik menulis, Portofolio : Guru menilai laporan Peserta didik tentang struktur dan kaidah teks anekdot.
2. Instrumen
- a. Sikap

PENILAIAN DIRI PESERTA DIDIK

Penilaian diri untuk sikap spiuritual dan sosial

Nama :

Kelas :

Materi :

Waktu penilaian :

NO	Pernyataan	ya	tidak
1.	Saya sudah menjalankan ibadah dengan baik		
2.	Saya sudah memiliki perilaku jujur dan disiplin		
3.	Saya sudah memiliki tanggung jawab dan peduli		
4.	Saya sudah berperilaku santun sehari-hari		
5.	Saya sudah berperilaku responsif dan proaktif		

Setiap butir pernyataan ya diberi skor 2

Setiap butir pernyataan tidak diberi skor 1

Penilaian Diri untuk Pengetahuan dan Ketrampilan

Nama Sekolah : SMA Negeri 5 Purworejo

Mata Ajar : Bahasa Indonesia

Nama :

Kelas : X Wajib

No.	Pernyataan	Alternatif	
		Ya	Tidak
1	Saya sudah mampu memahami identifikasi karakteristik teks anekdot		
2	Saya sudah mampu mengevaluasi teks anekdot		
3	Saya sudah mampu menjelaskan struktur isi dan bahasa teks anekdot		
4	Saya sudah mampu menyebutkan langkah-langkah konversi teks		

	anekdot menjadi teks monolog		
5	Saya sudah mampu membuat/menulis konversi teks anekdot menjadi teks drama pendek		
JUMLAH SKOR			

Keterangan: Ya diberi skor 2
 Tidak diberi skor 1

Penilaian Antarteman

Mata Pelajaran :
 Nama teman yang diamati :
 Kelas :
 Waktu pengamatan :

No	Perilaku	Ya	Tidak
1.	Mau menerima pendapat teman		
2.	Mampu menghargai teman lain		
3.	Memberi solusi terhadap pendapat yang bertentangan		
4.	Dapat bekerja sama dengan teman		
5.	Membantu teman menyelesaikan masalah		

Setiap butir pernyataan ya diberi skor 2

Setiap butir pernyataan tidak diberi skor 1

a. Penilaian Pengetahuan

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	Mengevaluasi struktur isi teks anekdot	Tes tertulis	uraian	Evaluasilah struktur isi teks anekdot!
2.	Mengevaluasi struktur bahasateks anekdot	Tes tertulis	uraian	Evaluasi struktur bahasa teks anekdot!
3	Identifikasi langkah-langkah konversi teks anekdot	Tes tertulis	uraian	Identifikasilah langkah-langkah mengonversi teks anekdot!

ANEKDOT HUKUM PERADILAN

Pada zaman dahulu di suatu negara (yang pasti bukan negara kita) ada seorang tukang pedati yang rajin dan tekun. Setiap pagi dia membawa barang dagangan ke pasar dengan pedatinya. Suatu pagi dia melewati jembatan yang baru dibangun. Namun sayang, ternyata kayu yang dibuat untuk jembatan tersebut tidak kuat. Akhirnya, tukang pedati itu jatuh ke sungai. Kuda beserta dagangannya hanyut.

Si Tukang Pedati dan keluarganya tidak terima karena mendapat kerugian gara-gara jembatan yang rapuh. Kemudian, mereka melaporkan kejadian itu kepada hakim untuk mengadukan si Pembuat Jembatan agar dihukum danmemberi uang ganti rugi. Zaman dahulu orang dapat melapor langsung ke hakim karena belum ada polisi.

Permohonan keluarga si Tukang Pedati dikabulkan. Hakim memanggil si Pembuat Jembatan untuk diadili. Namun, si Pembuat Jembatan tentu protes dan tidak terima. Ia menimpakan kesalahan

kepada tukang kayu yang menyediakan kayu untuk bahan jembatan itu. Kemudian, hakim memanggil si Tukang Kayu.

Sesampainya di hadapan hakim, si Tukang Kayu bertanya kepada hakim, “Yang Mulia Hakim, apa kesalahan hamba sehingga hamba dipanggil ke persidangan?” Yang Mulia Hakim menjawab, “Kesalahan kamu sangat besar. Kayu yang kamu bawa untuk membuat jembatan itu ternyata jelek dan rapuh sehingga menyebabkan seseorang jatuh dan kehilangan pedati beserta kudanya. Oleh karena itu, kamu harus dihukum dan mengganti segala kerugian si Tukang Pedati.” Si Tukang Kayu membela diri, “Kalau itu permasalahannya, ya, jangan salahkan saya, salahkan saja si Penjual Kayu yang menjual kayu yang jelek.” Yang Mulia Hakim berpikir, “Benar juga apa yang dikatakan si Tukang Kayu ini. Si Penjual Kayu inilah yang menyebabkan tukang kayu membawa kayu yang jelek untuk si Pembuat Jembatan.” Lalu, hakim berkata kepada pengawalnya, “Hai pengawal, bawa si Penjual Kayu kemari untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya!” Pergilah si Pengawal menjemput si Penjual Kayu.

Si Penjual Kayu dibawa oleh pengawal tersebut ke hadapan hakim. “Yang Mulia Hakim, apa kesalahan hamba sehingga dibawa ke sidang pengadilan ini?” kata si Penjual Kayu. Sang Hakim menjawab, “Kesalahanmu sangat besar karena kamu tidak menjual kayu yang bagus kepada si Tukang Kayu sehingga jembatan yang dibuatnya tidak kukuh dan menyebabkan seseorang kehilangan kuda dan barang dagangannya dalam pedati.” Si Penjual Kayu menjawab, “Kalau itu permasalahannya, jangan menyalahkan saya. Yang salah pembantu saya. Dialah yang menyediakan beragam jenis kayu untuk dijual. Dialah yang salah memberi kayu yang jelek kepada si Tukang Kayu itu.” Benar juga apa yang dikatakan si Penjual Kayu itu. “Hai pengawal bawa si Pembantu ke hadapanku!” Maka si Pengawal pun menjemput si Pembantu.

Seperti halnya orang yang telah dipanggil terlebih dahulu oleh hakim, si Pembantu pun bertanya kepada hakim perihal kesalahannya. Sang Hakim memberi penjelasan tentang kesalahan si Pembantu yang menyebabkan tukang pedati kehilangan kuda dan dagangannya sepedati. Si Pembantutidak secerdas tiga orang yang telah dipanggil terlebih dahulu sehingga ia tidak bisa memberi alasan yang memuaskan sang Hakim. Akhirnya, sang Hakim memutuskan si Pembantu harus dihukum dan memberi ganti rugi. Berteriaklah sang Hakim kepada pengawal, “Hai, Pengawal, masukkan si Pembantu ini ke penjara dan sita semua uangnya sekarang juga!”

Beberapa menit kemudian, sang Hakim bertanya kepada si Pengawal, “Hai, Pengawal apakah hukuman sudah dilaksanakan?” Si Pengawal menjawab, “Belum, Yang Mulia, sulit sekali untuk melaksanakannya.” Sang Hakim bertanya, “Mengapa sulit? Bukankah kamu sudah biasa memenjarakan dan menyita uang orang?” Si Pengawal menjawab, “Sulit, Yang Mulia. Si Pembantu badannya terlalu tinggi dan gemuk. Penjara yang kita punya tidak muat karena terlalu sempit dan si Pembantu itu tidak punya uang untuk disita.” Sang Hakim marah besar, “Kamu bego amat! Gunakan dong akalmu, cari pembantu si Penjual Kayu yang lebih pendek, kurus, dan punya uang!” Kemudian, si Pengawal mencari pembantu si Penjual Kayu yang lain yang berbadan pendek, kurus, dan punya uang.

Si Pembantu yang berbadan pendek, kurus, dan punya uang bertanya kepada hakim, “Wahai, Yang Mulia Hakim. Apa kesalahan hamba sehingga harus dipenjara?” Dengan entengnya sang Hakim menjawab, “Kesalahanmu adalah pendek, kurus, dan punya uaaaaang!!!!”

Setelah si Pembantu yang berbadan pendek, kurus, dan punya uang itu dimasukkan ke penjara dan uangnya disita, sang Hakim bertanya kepada khalayak ramai yang menyaksikan pengadilan tersebut, “Saudara-saudara semua, bagaimanakah menurut pandangan kalian, peradilan ini sudah adil?” Masyarakat yang ada serempak menjawab, “Adiilllll!”

(Sumber: Buku Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Kelas X)

b. Penilaian Keterampilan

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	Mengonversi teks anekdot ke dalam bentuk dialog	Tes tertulis	uraian	Ubahlah anekdot berikut ini ke dalam bentuk dialog

Tes Tertulis Ulangan Harian

- 1. Evaluasi struktur isi teks anekdot!
- 2. Evaluasi bahasa teks anekdot!
- 3. Sebutkan langkah-langkah konversi teks anekdot menjadi teks monolog!
- 4. Buatlah atau tulislah konversi teks anekdot menjadi teks drama pendek!

Jawaban Ulangan Harian

- 1. Struktur isi teks anekdot harus memperhatikan kelucuan topik yang disajikan dan keberadaan hikmah/pelajaran di dalamnya. Pada anekdot tersebut ceritanya sudah mengandung unsur lucu, menyindir, dan amanatnya ada.
- 2. Bahasa teks anekdot harus mencermati keefektivan kalimat dan ketepatan pilihan katanya. Pada teks anekdot tersebut kalimat dan pilihan katanya sudah tepat.
- 3. Langkah-langkah konversi teks anekdot menjadi teks monolog yakni membaca teks anekdot dengan cermat, memahami struktur dan isi teks anekdot, membuat ringkasan, merumuskan kembali teks anekdot dalam bentuk lain (teks monolog)
- 4. Membuat konversi teks anekdot menjadi teks drama pendek

Pedoman Penilaian:

- 1. Soal nomor 1

Aspek	Tingkat	Skor
Siswa menjawab benar dan baik	B	3
Siswa menjawab benar dan sedang	S	2
Siswa menjawab kurang benar	K	1
SKOR MAKSIMAL		3

- 2. Soal nomor 2

Aspek	Tingkat	Skor
Siswa menjawab benar dan baik	B	3
Siswa menjawab benar dan sedang	S	2
Siswa menjawab kurang benar	K	1
SKOR MAKSIMAL		3

3. Soal nomor 3

Aspek	Tingkat	Skor
Siswa menjawab benar dan baik	B	3
Siswa menjawab benar dan sedang	S	2
Siswa menjawab kurang benar	K	1
SKOR MAKSIMAL		3

Keterangan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

4. Rubrik Penilaian Mengonversi Teks Anekdote ke dalam Bentuk Naskah Drama

No	Aspek	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Komentar
1	Isi					
2	Kaidah Struktur					
3	Kaidah kebahasaan					
4	Unsure intrinsik drama					
Jumlah Skor						
Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal (100)}} \times 100$ (skor 1-100)						
Konversi Nilai = $\frac{\text{Nilai}}{25}$ (skor 1-4)						

Purworejo, 2 September 2014

Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL,

Yasin, S.Pd
NIP. 19640603 200701 1 010

Siti Nurrohmah
NIM. 11201244022

**SILABUS MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SMA DAN MA
(WAJIB)**

Satuan Pendidikan : SMA
Kelas : X
Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa	-				
2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat anekdot mengenai permasalahan sosial,					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
ingkungan, dan kebijakan public					
1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi	-				
2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menceritakan hasil observasi					
1.3 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis	-				

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi					
2.3 Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menunjukkan tahapan dan langkah yang telah ditentukan					
2.4 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, peduli, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk bernegosiasi merundingkan masalah perburuhan, perdagangan, dan kewirausahaan					
2.5 Menunjukkan perilaku jujur, peduli, santun, dan tanggung jawab dalam penggunaan bahasa Indonesia untuk memaparkan konflik sosial, politik, ekonomi, dan kebijakan publik					
3.1 Memahami struktur dan kaidah teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan struktur isi teks anekdot • Pengenalan ciri bahasa teks anekdot • Pemahaman isi teks anekdot 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • membaca contoh teks anekdot • mencermati uraian yang berkaitan dengan struktur isi teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, coda) 	Tugas: <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks anekdot • secara individual peserta didik diminta menginterpretasi makna teks anekdot baik 	4 Mg x 4 jp	BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB), KEMDIKBUD BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA
4.1 Menginterpretasi					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
makna teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> Makna kata, istilah, ungkapan dalam teks anekdot Pemahaman isi teks anekdot 	<ul style="list-style-type: none"> membaca contoh teks anekdot yang lain <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> mempertanyakan struktur isi teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, coda) membuat pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks anekdot <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> menemukan struktur isi teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, coda) menemukan ciri bahasa teks anekdot (pertanyaan retorik, proses material, dan konjungsi temporal) menjelaskan makna kata, istilah, ungkapan dalam teks anekdot <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> mendiskusikan dan menyimpulkan hasil temuan terkait dengan struktur isi (abstrak, orientasi, krisis, respon, coda) dan ciri bahasa teks anekdot (pertanyaan retorik, proses material, dan konjungsi temporal) mendiskusikan dan menyimpulkan makna kata, istilah, ungkapan teks anekdot dalam diskusi kelas dengan saling menghargai <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> mengomunikasikan dan saling menilai kebenaran/ketepatan kesimpulan antarkelompok 	<p>secara lisan maupun tulisan</p> <p>Observasi,: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks anekdot</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menginterpretasi makna teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan</p>		KELAS X (WAJIB)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> mempresentasikan makna kata, istilah, ungkapan teks anekdot dengan rasa percaya diri menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun 			
3.2 Membandingkan teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> Persamaan/perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua teks anekdot Langkah-langkah penulisan teks anekdot (mengamati, menemukan topik, mengembangkan sesuai dengan struktur isi dan ciri bahasa) 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca dua teks anekdot mengamati peristiwa/kejadian yang unik atau aneh <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> mempertanyakan persamaan dan perbedaan dua teks anekdot membuat pertanyaan tentang peristiwa unik atau aneh yang diamati <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> mengidentifikasi persamaan struktur isi dua teks anekdot yang dibaca mengidentifikasi persamaan ciri bahasa dua teks anekdot yang dibaca mengidentifikasi perbedaan struktur isi dua teks anekdot yang dibaca mengidentifikasi perbedaan ciri bahasa dua teks anekdot yang dibaca membuat teks anekdot sesuai dengan struktur isi teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, coda), ciri bahasa (pertanyaan retorik, proses material, konjungsi temporal), dan kelucuan 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk memahami persamaan dan perbedaan dua buah teks anekdot yang dibaca. secara individual peserta didik diminta memproduksi teks anekdot yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: menilai laporan peserta didik tentang persamaan dan perbedaan dua buah teks anekdot yang dibaca.</p> <p>Tes tertulis: menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan memproduksi teks anekdot yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan</p>	4 Mg x 4 jp	BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)
4.2 Memproduksi teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> mendiskusikan dan menyimpulkan persamaan dan perbedaan dua teks anekdot mencari hubungan antara topik dengan struktur isi teks anekdot Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> menjelaskan persamaan dan perbedaan dua teks anekdot membacakan teks anekdot dengan intonasi dan ekspresi yang tepat dan saling memberikan komentar 			
3.3 Menganalisis teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> Analisis isi teks anekdot Penyuntingan isi sesuai dengan struktur isi teks anekdot Penyuntingan bahasa sesuai dengan: struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> membaca teks anekdot membaca teks anekdot yang ditulis teman Menanya <ul style="list-style-type: none"> mempertanyakan isi teks anekdot mempertanyakan struktur dan kaidah teks anekdot Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> menganalisis isi teks anekdot (aspek kelucuan, sindiran, dan pengandaian) dengan cermat menganalisis bahasa teks anekdot (pilihan kata, gaya bahasa, dan konjungsi) dengan cermat menyunting teks yang ditulis teman dari aspek struktur isi dan bahasa teks anekdot dengan cermat memperbaiki teks anekdot berdasarkan hasil suntingan 	Tugas: <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks anekdot secara individual peserta didik diminta menyunting teks anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan Observasi ,: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan. Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks anekdot Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menyunting teks anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan	4 Mg x 4 jp	BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)
4.3 Menyunting teks anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> membandingkan hasil analisis dan saling melengkapi untuk mencari kebenaran menemukan dan menyimpulkan struktur dan kaidah teks anekdot yang baik Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> mempresentasikan hasil analisis dengan rasa percaya diri menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun membacakan teks anekdot dengan intonasi dan ekspresi yang tepat mengomentari/menanggapi struktur isi dan bahasa teks anekdot yang dibacakan teman/kelompok lain dengan santun 			
3.4 Mengidentifikasi teks anekdot secara lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> Identifikasi karakteristik teks anekdot 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> membaca contoh teks anekdot Menanya <ul style="list-style-type: none"> mempertanyakan garis besar (abstraksi) teks anekdot yang dibaca Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> mengidentifikasi ciri-ciri teks anekdot menuliskan garis besar isi (abstraksi) teks anekdot dalam beberapa kalimat secara terpadu Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> membandingkan garis besar isi 	Tugas: <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks anekdot secara individual peserta didik diminta menyunting teks anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan Observasi ,: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan. Portofolio : menilai laporan	4 Mg x 4 jp	BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)
4.4 Mengabstraksi teks anekdot baik secara lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> Langkah-langkah membuat abstraksi teks eksposisi 				

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		(abstraksi) anekdot antarsiswa untuk mencari yang terbaik Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> menuliskan laporan kerja kelompok tentang karakteristik teks cerita sejarah membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan mempres entasikan abstraksi teks aneknod yang terbaik 	peserta didik tentang struktur dan kaidah teks anekdot Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menyunting teks anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan		
3.5 Mengevaluasi teks anekdot baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi struktur isi dan bahasa teks anekdot Langkah- langkah konversi teks anekdot menjadi teks monolog Langkah- langkah konversi teks anekdot menjadi teks drama pendek 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> membaca contoh hasil evaluasi (kekurangan/kelebihan) struktur isi dan bahasa teks anekdot membaca contoh teks anekdot dan memahami isinya Menanya <ul style="list-style-type: none"> mempertanyakan contoh hasil evaluasi (kekurangan/kelebihan) struktur isi dan bahasa teks anekdot mempertanyakan isi teks anekdot yang dibaca Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> membaca contoh teks anekdot mengevaluasi (kekurangan/kelebihan) struktur isi dan bahasa teks anekdot dengan cermat menulis ulang teks anekdot dalam bentuk uraian monolog membuat naskah drama pendek (untuk 10 menit) yang 	Tugas: <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk memahami kaidah-kaidah penulisan teks anekdot secara individual peserta didik diminta mengonversi teks anekdot ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan Observasi ,: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan. Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang kaidah-kaidah penulisan teks anekdot Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan mengonversi teks anekdot ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur	4 Mg x 4 jp	BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)
4.5 Mengonversi teks anekdot ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>berisi kritik sosial dengan memperhatikan struktur teks anekdot: <i>abstraksi^orientasi^krisis^reaksi^koda</i>.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> mendiskusikan dan menyimpulkan hasil evaluasi (kekurangan/kelebihan) terhadap teks anekdot dengan teman atau kelompok lain mencari kesesuaian antara teks anekdot dengan tulisan cerita ulang teks anekdot <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> mempresentasikan hasil evaluasi (kekurangan/kelebihan) terhadap teks anekdot dengan rasa percaya diri menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun Memeragakan/mementaskan hasil konversi teks anekdot Mengomentari pementasan teks anekdot 	dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan		
3.1 Memahami struktur dan kaidah teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> Pengenalan struktur isi teks laporan hasil observasi Pengenalan ciri bahasa teks eksposisi 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca contoh teks eksposisi mencermati uraian yang berkaitan dengan struktur isi teks eksposisi (judul, klasifikasi umum, dan deskripsi) <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> mempertanyakan struktur isi teks eksposisi (judul, klasifikasi umum, dan deskripsi) yang 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks eksposisi secara individual peserta didik diminta menginterpretasi makna teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses</p>	4 Mg x 4 jp	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)</p> <p><i>Learning English through General Science</i>, 1984:29</p> <p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)</p>
4.1 Menginterpretasi makna teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> Pemahaman isi teks eksposisi Makna kata, istilah, ungkapan dalam teks eksposisi Pemahaman isi teks eksposisi 				

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dibaca dan diamati</p> <ul style="list-style-type: none"> membuat pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks eksposisi <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> menemukan ciri bahasa teks eksposisi (misalnya pengklasifikasian benda-benda, proses pembentukan kata, penggunaan istilah, konjungsi, dan kalimat) <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> mendiskusikan dan menyimpulkan hasil temuan terkait dengan struktur isi teks eksposisi (judul, klasifikasi umum, dan deskripsi) dan ciri bahasa teks eksposisi (misalnya pengklasifikasian benda-benda, proses pembentukan kata, penggunaan istilah, konjungsi, dan kalimat) mendiskusikan dan menyimpulkan makna kata, istilah, dan isi teks eksposisi dalam diskusi kelas dengan saling menghargai <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> membacakan hasil diskusi tentang struktur isi teks eksposisi mempresentasikan makna kata, istilah, dan isi teks eksposisi dengan rasa percaya diri menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun 	<p>mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks eksposisi</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menginterpretasi makna teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.2 Membandingkan teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> Persamaan/perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua teks eksposisi Langkah-langkah penulisan teks eksposisi sesuai dengan struktur isi (menentukan judul, menuliskan klasifikasi umum, menuliskan deskripsi) dan ciri bahasa 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> membaca dua teks eksposisi Menanya <ul style="list-style-type: none"> mempertanyakan isi kedua teks eksposisi menyusun pertanyaan terhadap objek yang diamati Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> mengidentifikasi persamaan struktur isi dua teks eksposisi yang dibaca mengidentifikasi persamaan ciri bahasa dua teks laporan hasil observasi yang dibaca mengidentifikasi perbedaan struktur isi dua teks eksposisi yang dibaca mengidentifikasi perbedaan ciri bahasa dua teks eksposisi yang dibaca menulis teks eksposisi berdasarkan langkah-langkah penulisan teks eksposisi sesuai dengan struktur isi teks (menentukan judul, menuliskan klasifikasi umum, menuliskan deskripsi) Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> mendiskusikan persamaan dan perbedaan dua teks eksposisi dalam diskusi kelas mendiskusikan dan menyimpulkan teks eksposisi berdasarkan langkah-langkah penulisan teks eksposisi sesuai dengan struktur isi teks 	Tugas: <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk memahami persamaan dan perbedaan dua buah teks eksposisi yang dibaca. secara individual peserta didik diminta memproduksi teks eksposisi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan Observasi ,: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan. Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang persamaan dan perbedaan dua buah teks berita yang dibaca. Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan memproduksi teks eksposisi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan	4 Mg x 4 jp	BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)
4..2 Memproduksi teks eksposisi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		(menentukan judul, menuliskan klasifikasi umum, menuliskan deskripsi) Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> menjelaskan persamaan dan perbedaan kedua teks berdasarkan hasil diskusi kelas menyajikan teks eksposisi yang ditulis menanggapi /mengomentari penyajian teks eksposisi dari setiap kelompok 			
3.3 Menganalisis teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan 4.3 Menyunting teks eksposisi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> Analisis isi teks eksposisi Analisis bahasa teks eksposisi Penyuntingan isi sesuai dengan struktur isi teks eksposisi Penyuntingan bahasa sesuai dengan: struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> membaca teks eksposisi membaca teks eksposisi yang ditulis teman Menanya <ul style="list-style-type: none"> mempertanyakan isi teks eksposisi yang dibaca mempertanyakan isi teks eksposisi yang ditulis teman Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> menganalisis isi teks eksposisi (judul, klasifikasi umum, dan deskripsi) dengan cermat menganalisis bahasa teks eksposisi (pilihan kata/istilah, gaya bahasa, dan konjungsi) dengan cermat menyunting teks eksposisi yang ditulis teman dari aspek struktur isi dan bahasa teks eksposisi dengan cermat memperbaiki teks eksposisi berdasarkan hasil suntingan 	Tugas: <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks eksposisi secara individual peserta didik diminta menyunting teks eksposisi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan. Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks eksposisi Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menyunting teks berita sesuai dengan struktur dan kaidah teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan	4 Mg x 4 jp	BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB) <i>Teks berjudul "Sistem Peredaran Darah Manusia" diadaptasi dari Reading and Thinking in English, Vol. 1, 1986: 14</i>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> membandingkan hasil analisis dengan hasil analisis teman untuk menemukan hasil analisis terbaik Mendiskusikan dan menyimpulkan hasil penyuntingan dengan penulis/teman yang menulis Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> mempresentasikan hasil analisis dengan rasa percaya diri menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun mengirimkan teks eksposisi kepada penerbit 			
3.4 Mengidentifikasi teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> Identifikasi karakteristik teks eksposisi Langkah-langkah membuat abstraksi teks eksposisi 	Mengamati: <ul style="list-style-type: none"> membaca teks tentang karakteristik teks eksposisi mencermati uraian yang berkaitan dengan karakteristik teks eksposisi Mempertanyakan <ul style="list-style-type: none"> bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. Mengeksplorasi: <ul style="list-style-type: none"> Mencari dari berbagai sumber informasi tentang karakteristik teks eksposisi Mengasosiasikan: <ul style="list-style-type: none"> mendiskusikan tentang karakteristik teks eksposisi 	Tugas: <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks eksposisi secara individual peserta didik diminta menyunting teksberita sesuai dengan struktur dan kaidah teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan Observasi ,: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan. Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks eksposisi Tes tertulis : menilai kemampuan	4 Mg x 4 jp	BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)
4.4 Mengabstraksi teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> menyimpulkan hal-hal terpenting dalam karakteristik teks eksposisi <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> menuliskan laporan kerja kelompok tentang karakteristik teks eksposisi membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan mengabstraksi teks cerita sejarah secara lisan maupun tulisan 	peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menyunting teks eksposisi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan		
3.5 Mengevaluasi teks eksposisi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi struktur isi dan bahasa teks eksposisi Langkah- langkah konversi teks eksposisi menjadi teks monolog Langkah- langkah konversi teks eksposisi menjadi teks drama pendek 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca teks tentang kaidah-kaidah penulisan teks eksposisi mencermati uraian yang berkaitan dengan kaidah-kaidah penulisan teks eksposisi <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari dari berbagai sumber informasi tentang kaidah-kaidah penulisan teks eksposisi <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> mendiskusikan tentang 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk memahami kaidah-kaidah penulisan teks eksposisi secara individual peserta didik diminta mengonversi teks beritake dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks eksposisi baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi,: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang kaidah-kaidah penulisan teks berita</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan mengonversi</p>	4 Mg x 4 jp	BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB) <i>Teks berjudul</i> <i>"Harimau" diadaptasi dari</i> http://ms.wikipedia.org/wiki/Harimau
4.5 Mengonversi teks eksposisi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kaidah-kaidah penulisan teks eksposisi</p> <ul style="list-style-type: none"> menyimpulkan hal-hal terpenting dalam kaidah-kaidah penulisan teks eksposisi <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> menuliskan laporan kerja kelompok tentang kaidah-kaidah penulisan teks eksposisi membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan mengonversi teks eksposisi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan 	<p>teks eksposisi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>		
3.1 Memahami struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> Pengenalan struktur isi teks laporan hasil observasi Pengenalan ciri bahasa teks laporan hasil observasi Pemahaman isi teks laporan hasil observasi Makna kata, istilah, ungkapan dalam teks laporan hasil observasi Pemahaman isi teks laporan hasil observasi 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca teks tentang struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi mencermati uraian yang berkaitan dengan struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi secara individual peserta didik diminta menginterpretasi makna teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi,: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data</p>	4 Mg x 4 jp	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)</p> <p>Learning English through General Science, 1984:29</p>
4.1 Menginterpretasi makna teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari dari berbagai sumber informasi tentang struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> mendiskusikan tentang struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi menyimpulkan hal-hal terpenting dalam struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> menuliskan laporan kerja kelompok tentang struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan menginterpretasi makna teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan 	<p>dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menginterpretasi makna teks laporan hasil observasi, baik secara lisan maupun tulisan</p>		
3.2 Membandingkan teks laporan hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> Persamaan/perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua teks laporan hasil observasi 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca dua buah teks laporan hasil observasi mencermati uraian yang berkaitan dengan persamaan dan perbedaan dua buah teks laporan hasil observasi yang dibaca. 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk memahami persamaan dan perbedaan dua buah teks laporan hasil observasi yang dibaca. secara individual peserta didik diminta memproduksi teks laporan hasil observasi yang koheren sesuai dengan 	4 Mg x 4 jp	BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)
4..2 Memproduksi teks laporan hasil observasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan	<ul style="list-style-type: none"> Langkah-langkah penulisan teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur isi (pernyataan pendapat, penegasan ulang pendapat, dan jumlah argumentasi) 				

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
maupun tulisan	dan ciri bahasa	<p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari dari berbagai sumber informasi tentang teks laporan hasil observasi <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> mendiskusikan persamaan dan perbedaan dua buah teks laporan hasil observasi yang dibaca. menyimpulkan hal-hal terpenting dari persamaan dan perbedaan dua buah teks laporan hasil observasi yang dibaca. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> menuliskan laporan kerja kelompok tentang persamaan dan perbedaan dua buah teks laporan hasil observasi yang dibaca. membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan memproduksi teks berita yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan 	<p>karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>Observasi,: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang persamaan dan perbedaan dua buah teks laporan hasil observasi yang dibaca.</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan memproduksi teks laporan hasil observasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.3 Menganalisis teks laporan hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.3 Menyunting teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis isi teks laporan hasil observasi • Analisis bahasa teks laporan hasil observasi • Penyuntingan isi sesuai dengan struktur isi teks laporan hasil observasi • Penyuntingan bahasa sesuai dengan: struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca teks tentang struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi • mencermati uraian yang berkaitan dengan struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari dari berbagai sumber informasi tentang struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan tentang struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi • menyimpulkan hal-hal terpenting dalam struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menuliskan laporan kerja kelompok tentang struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi • membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi • secara individual peserta didik diminta menyunting teks berita sesuai dengan struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi,: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menyunting teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>	4 Mg x 4 jp	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)</p> <p>Teks berjudul “ Sistem Peredaran Darah Manusia” diadaptasi dari Reading and Thinking in English, Vol. 1, 1986: 14</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> menyunting teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks berita baik secara lisan maupun tulisan 			
3.4 Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> Karakteristik teks laporan hasil observasi Langkah-langkah membuat abstraksi teks laporan hasil observasi 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca teks tentang karakteristik teks laporan hasil observasi mencermati uraian yang berkaitan dengan karakteristik teks laporan hasil observasi <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari dari berbagai sumber informasi tentang karakteristik teks laporan hasil observasi <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> mendiskusikan tentang karakteristik teks laporan hasil observasi menyimpulkan hal-hal terpenting dalam karakteristik teks laporan hasil observasi <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> menuliskan laporan kerja kelompok tentang 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi secara individual peserta didik diminta menyunting teks iklan sesuai dengan struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi,: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menyunting teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>	4 Mg x 4 jp	BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)
4.4 Mengabstraksi teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		karakteristik teks laporan hasil observasi <ul style="list-style-type: none"> membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan mengabstraksi teks laporan hasil observasi secara lisan maupun tulisan 			
3.5 Mengevaluasi teks laporan hasil observasi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan 4.5 Mengonversi teks laporan hasil observasi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi struktur isi dan bahasa teks laporan hasil observasi Langkah- langkah konversi teks laporan hasil observasi menjadi teks monolog Langkah- langkah konversi teks laporan hasil observasi menjadi teks drama pendek 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca teks tentang kaidah-kaidah penulisan teks laporan hasil observasi mencermati uraian yang berkaitan dengan kaidah-kaidah penulisan teks laporan hasil observasi <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari dari berbagai sumber informasi tentang kaidah-kaidah penulisan teks laporan hasil observasi <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> mendiskusikan tentang kaidah-kaidah penulisan teks laporan hasil observasi menyimpulkan hal-hal terpenting dalam kaidah-kaidah penulisan teks laporan hasil observasi 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk memahami kaidah-kaidah penulisan teks laporan hasil observasi secara individual peserta didik diminta mengonversi teks iklan ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi,: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang kaidah-kaidah penulisan teks laporan hasil observasi</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan mengonversi teks laporan hasil observasi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks</p>	4 Mg x 4 jp	BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB) Teks berjudul ""Harimau" diadaptasi dari http://ms.wikipedia.org/wiki/Harimau

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Mengomunikasikan: <ul style="list-style-type: none"> menuliskan laporan kerja kelompok tentang kaidah-kaidah penulisan teks laporan hasil observasi membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan mengonversi teks laporan hasil observasi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan 	baik secara lisan maupun tulisan		

**SILABUS MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
(WAJIB)**

Satuan Pendidikan : SMA

Kelas/Semester : X/Genap

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa	•				
2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat anekdot mengenai permasalahan sosial, lingkungan, dan kebijakan publik					

1.2	Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi	•					
2.2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menceritakan hasil observasi						
1.3	Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi	•					
2.3	Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menunjukkan tahapan						

dan langkah yang telah ditentukan					
2.4 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, peduli, dan santun dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk bernegosiasi merundingkan masalah perburuhan, perdagangan, dan kewirausahaan	•				
2.5 Menunjukkan perilaku jujur, peduli, santun, dan tanggung jawab dalam penggunaan bahasa Indonesia untuk memaparkan konflik sosial, politik, ekonomi, dan kebijakan publik	•				
3.1 Memahami struktur dan kaidah teks prosedur kompleks baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan struktur isi teks prosedur kompleks • Pengenalan ciri bahasa teks prosedur kompleks • Pemahaman isi teks prosedur kompleks • Makna kata, istilah dalam teks prosedur kompleks • Pemahaman isi teks prosedur kompleks 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca teks tentang struktur dan kaidah teks prosedur kompleks • mencermati uraian yang berkaitan dengan struktur dan kaidah teks prosedur kompleks <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari dari berbagai sumber informasi tentang struktur dan kaidah teks prosedur kompleks 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks prosedur kompleks • secara individual peserta didik diminta menginterpretasi makna teks prosedur kompleks baik secara lisan maupun tulis <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks prosedur kompleks</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menginterpretasi makna teks</p>	4 Mg x 4 jp	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)</p> <p>Buku referensi tentang genre teks</p>
4.1 Menginterpretasi makna teks prosedur kompleks baik secara lisan maupun tulisan					

		<p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> mendiskusikan tentang struktur dan kaidah teks prosedur kompleks menyimpulkan hal-hal terpenting dalam struktur dan kaidah teks prosedur kompleks <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> menuliskan laporan kerja kelompok tentang struktur dan kaidah teks prosedur kompleks membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan menginterpretasi makna teks prosedur kompleks baik secara lisan maupun tulisan 	prosedur kompleks, baik secara lisan maupun tulisan		
3.2 Membandingkan teks prosedur kompleks, baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> Persamaan/perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua teks prosedur kompleks Langkah-langkah penulisan teks prosedur kompleks sesuai dengan struktur isi dan ciri bahasa) 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca dua buah teks prosedur kompleks mencermati uraian yang berkaitan dengan persamaan dan perbedaan dua buah teks prosedur kompleks yang dibaca. <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari dari berbagai sumber informasi tentang teks prosedur kompleks 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk memahami persamaan dan perbedaan dua buah teks prosedur kompleks yang dibaca. secara individual peserta didik diminta memproduksi teks prosedur kompleks yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi,: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang persamaan dan perbedaan dua buah teks</p>	4 Mg x 4 jp	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)</p> <p>Buku referensi tentang genre teks</p>
4.2 Memproduksi teks prosedur kompleks yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan					

		<p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> mendiskusikan persamaan dan perbedaan dua buah teks prosedur kompleks yang dibaca. menyimpulkan hal-hal terpenting dari persamaan dan perbedaan dua buah teks prosedur kompleks yang dibaca. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> menuliskan laporan kerja kelompok tentang persamaan dan perbedaan dua buah teks prosedur kompleks yang dibaca. membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan memproduksi teks prosedur kompleks yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan 	<p>prosedur kompleks yang dibaca.</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan memproduksi teks prosedur kompleks yang koheren sesuai dengan karakteristik teks editorial/ opini baik secara lisan maupun tulisan</p>		
3.3 Menganalisis teks prosedur kompleks baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> Analisis isi teks prosedur kompleks Analisis bahasa teks prosedur kompleks Penyuntingan isi sesuai dengan struktur isi teks prosedur kompleks Penyuntingan bahasa sesuai dengan: struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca teks tentang struktur dan kaidah teks prosedur kompleks mencermati uraian yang berkaitan dengan struktur dan kaidah teks prosedur kompleks <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks prosedur kompleks secara individual peserta didik diminta menyunting teks prosedur kompleks sesuai dengan struktur dan kaidah teks iklan baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi,: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data</p>	4 Mg x 4 jp	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)</p> <p>Buku referensi tentang genre teks</p>
4.3 Menyunting teks prosedur kompleks sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan					

		<p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari dari berbagai sumber informasi tentang struktur dan kaidah teks prosedur kompleks <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> mendiskusikan tentang struktur dan kaidah teks prosedur kompleks menyimpulkan hal-hal terpenting dalam struktur dan kaidah teks prosedur kompleks <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> menuliskan laporan kerja kelompok tentang struktur dan kaidah teks prosedur kompleks membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan menyunting teks prosedur kompleks sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan 	<p>dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks prosedur kompleks</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menyunting teks prosedur kompleks sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>		
3.4 Mengidentifikasi teks prosedur kompleks baik secara lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> Identifikasi karakteristik teks prosedur kompleks Langkah-langkah membuat abstraksi teks prosedur kompleks 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca teks tentang karakteristik karakteristik teks prosedur kompleks mencermati uraian yang berkaitan dengan karakteristik teks prosedur kompleks <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks prosedur kompleks secara individual peserta didik diminta menyunting teks prosedur kompleks sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi,: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data</p>	4 Mg x 4 jp	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku referensi tentang genre teks
4.4 Mengabstraksi teks prosedur kompleks baik secara lisan maupun tulisan					

		<p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari dari berbagai sumber informasi tentang karakteristik teks prosedur kompleks <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> mendiskusikan tentang karakteristik teks prosedur kompleks menyimpulkan hal-hal terpenting dalam karakteristik teks prosedur kompleks <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> menuliskan laporan kerja kelompok tentang karakteristik teks prosedur kompleks membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan mengabstraksi teks prosedur kompleks secara lisan maupun tulisan 	<p>dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks prosedur kompleks</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menyunting teks prosedur kompleks sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>		
<p>3.5 Mengevaluasi teks prosedur kompleks berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi struktur isi dan bahasa teks prosedur kompleks Langkah- langkah konversi teks prosedur kompleks menjadi teks monolog Langkah- langkah konversi teks prosedur kompleks menjadi teks drama pendek 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca teks tentang kaidah-kaidah penulisan teks prosedur kompleks mencermati uraian yang berkaitan dengan kaidah-kaidah penulisan teks prosedur kompleks <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk memahami kaidah-kaidah penulisan teks prosedur kompleks secara individual peserta didik diminta mengonversi teks prosedur kompleks ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi,: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data</p>	4 Mg x 4 jp	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)</p> <p>Buku referensi tentang genre teks</p>
<p>4. 5 Mengonversi teks prosedur kompleks ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>					

		<p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari dari berbagai sumber informasi tentang kaidah-kaidah penulisan teks prosedur kompleks <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> mendiskusikan tentang kaidah-kaidah penulisan teks prosedur kompleks menyimpulkan hal-hal terpenting dalam kaidah-kaidah penulisan teks prosedur kompleks <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> menuliskan laporan kerja kelompok tentang kaidah-kaidah penulisan teks prosedur kompleks membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan mengonversi teks prosedur kompleks ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan 	<p>dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang kaidah-kaidah penulisan teks prosedur kompleks</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan mengonversi teks prosedur kompleks ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>		
3.1 Memahami struktur dan kaidah teks negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> Pengenalan struktur isi teks negosiasi Pengenalan ciri bahasa teks negosiasi Pemahaman isi teks negosiasi Makna kata, istilah, ungkapan dalam teks negosiasi Pemahaman isi teks negosiasi 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca teks tentang struktur dan kaidah teks negosiasi mencermati uraian yang berkaitan dengan struktur dan kaidah teks negosiasi <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks negosiasi secara individual peserta didik diminta menginterpretasi makna teks negosiasi baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses</p>	4 Mg x 4 jp	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku referensi tentang genre teks
4.1 Menginterpretasi makna teks negosiasi					

baik secara lisan maupun tulisan		<p>bacaan.</p> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari dari berbagai sumber informasi tentang struktur dan kaidah teks negosiasi <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> mendiskusikan tentang struktur dan kaidah teks negosiasi menyimpulkan hal-hal terpenting dalam struktur dan kaidah teks negosiasi <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> menuliskan laporan kerja kelompok tentang struktur dan kaidah teks negosiasi membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan menginterpretasi makna teks negosiasi baik secara lisan maupun tulisan 	<p>mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks negosiasi</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menginterpretasi makna teks negosiasi, baik secara lisan maupun tulisan</p>		
<p>3.2 Membandingkan teks negosiasi, baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.2 Memproduksi teks negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Persamaan/perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua teks negosiasi Langkah-langkah penulisan teks negosiasi sesuai dengan struktur isi (dan ciri bahasa 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca dua buah teks negosiasi mencermati uraian yang berkaitan dengan persamaan dan perbedaan dua buah teks negosiasi yang dibaca. <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari dari berbagai sumber 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk memahami persamaan dan perbedaan dua buah teks negosiasi yang dibaca. secara individual peserta didik diminta memproduksi teks negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi,: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p>	4 Mg x 4 jp	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku referensi tentang genre teks Contoh teks negosiasi dari internet

		<p>informasi tentang teks negosiasi</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> mendiskusikan persamaan dan perbedaan dua buah teks negosiasi yang dibaca. menyimpulkan hal-hal terpenting dari persamaan dan perbedaan dua buah teks negosiasi yang dibaca. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> menuliskan laporan kerja kelompok tentang persamaan dan perbedaan dua buah teks negosiasi yang dibaca. membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan memproduksi teks iklan yang koheren sesuai dengan karakteristik negosiasi baik secara lisan maupun tulisan 	<p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang persamaan dan perbedaan dua buah teks negosiasi yang dibaca.</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan memproduksi teks negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan</p>		
3.3 Menganalisis teks negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> Analisis isi negosiasi Analisis bahasa teks negosiasi Penyuntingan isi sesuai dengan struktur isi teks negosiasi Penyuntingan bahasa sesuai dengan: struktur struktur bahasa teks negosiasi 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca teks tentang struktur dan kaidah teks negosiasi mencermati uraian yang berkaitan dengan struktur dan kaidah teks negosiasi <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks negosiasi secara individual peserta didik diminta menyunting teks negosiasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks iklan baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi,: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data</p>	4 Mg x 4 jp	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku referensi tentang genre teks
4.3 Menyunting teks negosiasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan					

		<p>Mengeksplorasi: Mencari dari berbagai sumber informasi tentang struktur dan kaidah teks negosiasi</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendiskusikan tentang struktur dan kaidah teks negosiasi • menyimpulkan hal-hal terpenting dalam struktur dan kaidah teks negosiasi <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menuliskan laporan kerja kelompok tentang struktur dan kaidah teks negosiasi • membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan • menyunting teks negosiasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan 	<p>dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks negosiasi</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menyunting teks negosiasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>		
3.4 Mengidentifikasi teks negosiasi baik secara lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi karakteristik teks negosiasi • Langkah-langkah membuat abstraksi struktur isi teks negosiasi 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca teks tentang karakteristik karakteristik teks negosiasi • mencermati uraian yang berkaitan dengan karakteristik teks negosiasi 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • para siswa diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks negosiasi • secara individual peserta didik diminta menyunting teks novel sesuai dengan struktur dan kaidah teks negosiasi baik secara lisan maupun tulisan 	4 Mg x 4 jp	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku referensi tentang genre teks
4.4 Mengabstraksi teks negosiasi baik secara lisan maupun tulisan		<p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. 	<p>Observasi,: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses</p>		

		<p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari dari berbagai sumber informasi tentang karakteristik teks negosiasi <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> mendiskusikan tentang karakteristik teks negosiasi menyimpulkan hal-hal terpenting dalam karakteristik teks negosiasi <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> menuliskan laporan kerja kelompok tentang karakteristik teks negosiasi membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan mengabstraksi teks negosiasi secara lisan maupun tulisan 	<p>mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang struktur dan kaidah teks negosiasi</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menyunting teks negosiasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>		
3.5 Mengevaluasi teks negosiasi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi struktur isi dan bahasa teks negosiasi Langkah- langkah konversi teks negosiasi menjadi teks monolog Langkah- langkah konversi teks negosiasi menjadi teks drama pendek 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca teks tentang kaidah-kaidah penulisan teks negosiasi mencermati uraian yang berkaitan dengan kaidah-kaidah penulisan teks negosiasi <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan. 	<p>Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> para siswa diminta berdiskusi untuk memahami kaidah-kaidah penulisan teks negosiasi secara individual peserta didik diminta mengonversi teks i negosiasi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan <p>Observasi,: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p>	4 Mg x 4 jp	<p>BUKU SISWA BAHASA INDONESIA SMA/SMK/MA KELAS X (WAJIB)</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku referensi tentang genre teks
4. 5 Mengonversi teks negosiasi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan					

		<p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari dari berbagai sumber informasi tentang kaidah-kaidah penulisan teks negosiasi <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> mendiskusikan tentang kaidah-kaidah penulisan teks negosiasi menyimpulkan hal-hal terpenting dalam kaidah-kaidah penulisan teks negosiasi <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> menuliskan laporan kerja kelompok tentang kaidah-kaidah penulisan teks negosiasi membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas, siswa lain memberikan tanggapan mengonversi teks negosiasi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan 	<p>Portofolio : menilai laporan peserta didik tentang kaidah-kaidah penulisan teks negosiasi</p> <p>Tes tertulis : menilai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan mengonversi teks negosiasi ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>		
--	--	---	---	--	--